

**OPTIMALISASI *CIRCULAR ECONOMY* MELALUI SABUN  
*ECO-ENZYME* DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI  
KREATIF DI BANK SAMPAH UNIT ASRI  
BMP JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Riska Fajrin Triwulandari**  
**NIM: 204105020144**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024**

**OPTIMALISASI *CIRCULAR ECONOMY* MELALUI SABUN  
*ECO-ENZYME* DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI  
KREATIF DI BANK SAMPAH UNIT ASRI  
BMP JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Riska Fajrin Triwulandari**

**NIM: 204105020144**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



**Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I, M.E.**  
**NIP. 199107152019032013**

**OPTIMALISASI CIRCULAR ECONOMY MELALUI SABUN  
ECO-ENZYME DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI  
KREATIF DI BANK SAMPAH UNIT ASRI  
BMP JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Juni 2024

Tim Penguji:

Ketua

**Dr. H. Farzan, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

**Siti Alfiyah, S.E.I., M.E.**  
NIP.198701282023212028

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. (

2. Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

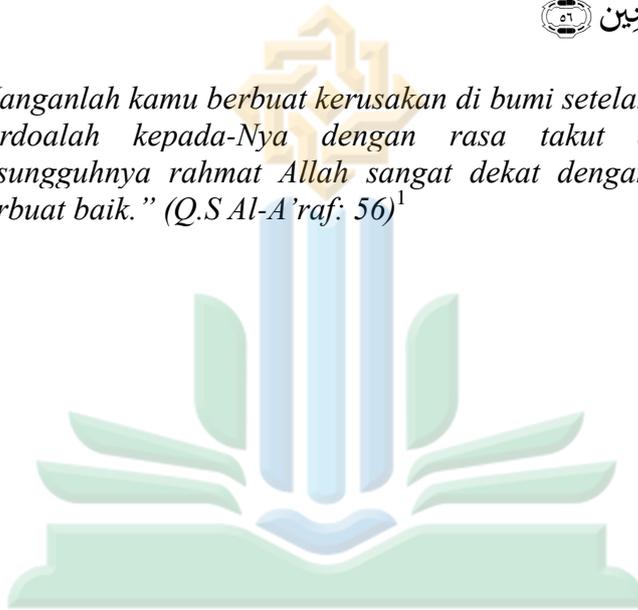


**H. J. Ibrahim, M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*Artinya: "Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik." (Q.S Al-A'raf: 56)<sup>1</sup>*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Depag RI, Al Quran dan Terjemahan (Q.S Al-A'raf: 56)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu terpanjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu karya paling fundamental dalam sejarah hidup penulis untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi sehingga penulis mampu menerapkannya suatu saat nanti.

Skripsi ini ditujukan kepada beberapa orang yang sangat berperan penting dalam lancarnya skripsi ini:

1. Kedua Orang Tua, Aba Muhammad Taqwa dan Umi Murtini yang selalu menjadi pemeran utama dalam hidup. Restu kalian merupakan kunci keberhasilan sampai di titik ini.
2. Kakak- kakak tercinta yang turut mendampingi dan membimbing adiknya agar tetap melangkah lebih maju dan menjadi lebih baik.
3. Ponakan-ponakan tersayang yang ikut serta memberikan support untuk seelalu semangat meraih cita-cita.
4. Teman-teman seperjuangan dari mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir dan teman organisasi yang sudah sudi kebersamai dan merangkul saat suka atau pun duka, serta seluruh elemean yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa berkat seluruh limpahan Rahmat dan HidayahNya kami mampu menjadi insan ulul albab yang masih haus akan ilmu pengetahuan. Kedua kalinya sholawat serta salam semoga tetap mengalir deras ke pangkuan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menganggis kami dari alam kejahilan menuju alam yang terang-benderang .

Skripsi yang berjudul “Optimalisasi *Circular Economy* melalui Sabun *Eco-Enzyme* dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember” diserahkan ke Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (S.E). Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak baik secara langsung atau pun tidak langsung. Maka, kami persembahkan karya ini sebagai wujud rasa terimakasih kami kepada pihak yang turut mendukung pendidikan kami selama ini dan kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hefni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Seluruh elemen Bank Sampah Unit Asri BMP Jember baik pihak internal dan eksternal pengelola sampah yang turut andil dalam mensukseskan penelitian ini dengan baik.



## ABSTRAK

**Riska Fajrin Triwulandari, Ayyu Ainin Mustafidah, 2024** : *Optimalisasi Circular Economy Melalui Sabun Eco-Enzyme dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.*

**Kata Kunci** : *Circular Economy, Sabun Eco-Enzyme, Ekonomi Kreatif.*

Menaikkan laju pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama pembangunan ekonomi. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapat dilakukan dengan pengembangan ekonomi kreatif. Sebagai bentuk mengimplementasikan konsep ekonomi kreatif salah satunya adalah ekonomi sirkular (*circular economy*). *Circular economy* adalah suatu sistem yang dirancang untuk menciptakan produk baru dan meningkatkan nilai produk lama untuk dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). bagaimana proses optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember. 2). bagaimana *impact* yang dihasilkan dengan optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

Penelitian ini memiliki tujuan: 1). untuk mengetahui optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember. 2). untuk mengetahui *impact* yang dihasilkan dengan optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan terjun langsung ke lapangan, wawancara dengan informan, dan data koleksi berupa dokumen pendukung lainnya. Untuk mengidentifikasi permasalahan menggunakan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan *verification* Lokasi penelitian ini di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember. Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai uji valid menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian adalah: 1). optimalisasi penerapan *circular economy* dengan menggunakan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) melalui sabun *eco-enzyme* dapat dinilai terlaksana secara baik dalam mewujudkan ekonomi kreatif yang akan terus berinovasi ke depannya untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. 2). Dampak dari penerapan *circular economy* ini telah sesuai dalam pengaplikasiannya dan memberikan dampak positif baik secara aspek ekonomi maupun lingkungan.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Definisi Istilah .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	34
1. <i>Circular Economy</i> (Ekonomi Sirkular).....	34
2. Ekonomi Kreatif.....	39
3. Bank Sampah .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian .....	45

C. Subyek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahap-tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

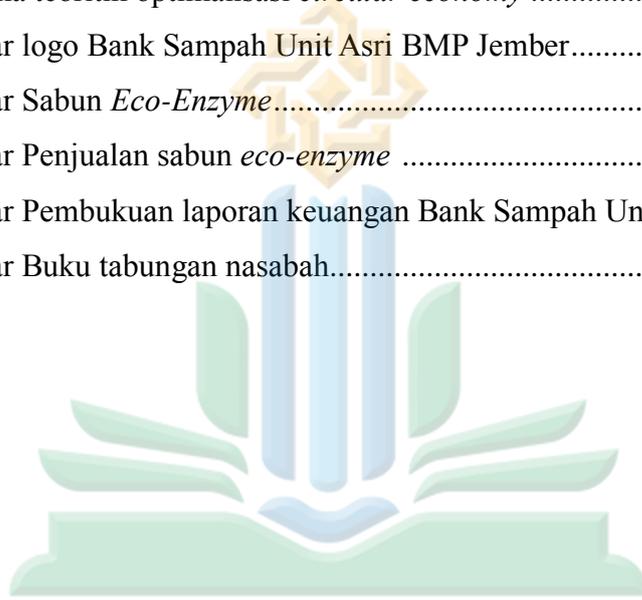
No. Uraian	Hal.
2.1 Tabulasi Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	30
4.1 Tabulasi Dampak <i>Circular Economy</i> .....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
1.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
2.1 Konsep <i>Circular Economy</i> .....	36
2.2 Kerangka teoritik optimalisasi <i>circular economy</i> .....	43
4.1 Gambar logo Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.....	56
4.2 Gambar Sabun <i>Eco-Enzyme</i> .....	66
4.3 Gambar Penjualan sabun <i>eco-enzyme</i> .....	67
4.4 Gambar Pembukuan laporan keuangan Bank Sampah Unit Asri .....	69
4.5 Gambar Buku tabungan nasabah.....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dibandingkan dengan negara-negara lainnya, Indonesia merupakan negara bagian di kawasan Asia Tenggara yang memiliki keragaman budaya dan ciri khasnya sendiri, serta tak terlepas dari berbagai macam masalah lainnya. Indonesia saat ini telah dianggap negara maju oleh Amerika Serikat (AS) di Badan Perdagangan Dunia (WTO). Untuk mengatasi permasalahan di dalamnya, Indonesia harus bekerja keras dan bekerjasama dengan masyarakatnya agar dapat berkembang sehingga dapat bersaing mengimbangi dengan bangsa lain.

Terdapat beberapa daerah yang harus dikembangkan potensi sumberdaya manusia dan sumber daya alamnya yang nantinya akan berdampak pada pengembangan ekonomi daerah. Beberapa elemen penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah ditinjau dari berbagai aspek pengembangan ekonomi. Satu-satunya faktor terpenting dalam menentukan kekuatan perekonomian suatu negara atau wilayah adalah pembangunan ekonomi.<sup>2</sup>

Menaikkan laju pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama pembangunan ekonomi. Beberapa problematika kesejahteraan ekonomi harus segera dipecahkan, karena masih banyaknya ketimpangan yang terjadi. Maka titik *concern*-nya adalah bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi

---

<sup>2</sup> Sutanto, M. Himawan, "Gelombang Ekonomi Ke Empat, Gelombang Ide dan Gagasan", *Jurnal Komunikator* 6 no.1 (Mei 2014): 30-31.

sebagai *subsector* kesejahteraan ekonomi. Kesejahteraan ekonomi masih menjadi permasalahan yang serius bagi negara Indonesia, tidak dipungkiri bahwa tolak ukur pertumbuhan ekonomi yang meningkat menjadi jawaban bahwa kesejahteraan ekonomi telah ter-rekonsiliasi dengan baik.

Kesejahteraan ekonomi tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pembangunan kedepan sebagai bagian dari upaya meningkatkan rasa aman masyarakat. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden No. 6 tahun 2009 tentang kerangka kerja pengembangan ekonomi kreatif. Diharapkan dengan adanya lingkungan yang kondusif akan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif yang berdampak langsung pada perekonomian Indonesia. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapat dilakukan dengan pengembangan ekonomi kreatif.<sup>3</sup>

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi pembaharuan yang menekankan pada informasi dan kreativitas sebagai faktor utama yang berhubungan dengan produksi dari populasi manusia secara keseluruhan. Dalam studi ekonomi, empat komponen utama produksi lebih di deskripsikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya alam sebagai bahan, sumber daya manusia sebagai pengelola, modal sebagai faktor utama pengembangan, dan manajemen sebagai orientasi dari pengelolaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ibrahim, Helda, et. al., "Analisis keberlanjutan usaha pengrajin ekonomi kreatif kerajinan sutera di provinsi Sulawesi Selatan". *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 23, no. 3 (2013): 211.

<sup>4</sup> Purnomo, Rochmat Aldy, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8.

Saat ini, ekonomi kreatif semakin berkembang dan menjadi sektor ekonomi yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tumbuhnya kreativitas terlihat dari kegiatan para pemilik usaha dalam memulai bisnis mereka sendiri yang secara efektif dapat menangkal kelesuan ekonomi, khususnya di sektor kewirausahaan.<sup>5</sup>

Ekonomi kreatif diperkirakan telah memberikan kontribusi sebesar 7,1% terhadap PDB nasional pada tahun 2014, menyediakan 12 juta lapangan kerja, dan menyumbang 5,8% terhadap PDB per kapita Indonesia. Dalam lima tahun ke depan, diharapkan sektor ini memiliki kontribusi terhadap PDB nasional minimal 12%, penyerapan tenaga kerja 13 juta orang, dan PDB per kapita minimal 10%. Mencermati perkembangan ekonomi kreatif seperti yang telah dipaparkan di atas. Sehingga Indonesia memiliki ketahanan ekonomi sekaligus ketahanan budaya.<sup>6</sup>

Sebagai bentuk mengimplementasikan konsep ekonomi kreatif salah satunya adalah *circular economy*. Menurut Forum Ekonomi Dunia, *circular economy* adalah sistem industri yang dirancang untuk menciptakan produk baru dan meningkatkan nilai produk lama melalui penggunaan sumber daya yang ada atau telah digunakan dan dimanfaatkan kembali dalam pembuatan produk nilai guna dan nilai jual dengan melakukan "daur ulang sampah".<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nikmatul Masruroh, Suprianik, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Maqashid Syariah", *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no. 02 ((2023), 354.

<sup>6</sup> Arina Romarina, Economic Resilience Industri Kreatif Gunamenghadapi Globalisasi dalam rangka ketahanan Nasional, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 15, No. 1, Febuari 2016, 38-39.

<sup>7</sup> Fathia Yasmin, "Meneropong Prospek Ekonomi Sirkular Sebagai Langkah Pelestarian Lingkungan", Agustus 7, 2020, <https://nationalgeographic.grid.id/read/132280458/meneropong-prospek-ekonomi-sirkular-sebagai-langkah-pelestarian-lingkungan?page=all>

Masalah lingkungan di masa sekarang dan mungkin di masa depan mencakup kehidupan manusia dan ekonomi yang ada di wilayah ini antara lain polusi udara, air, tanah, hilangnya keanekaragaman hayati, penipisan lapisan bumi, dan masalah lingkungan lainnya adalah beberapa masalah yang berpotensi membahayakan lingkungan. Situasi yang terjadi saat ini kemungkinan akan berdampak pada generasi manusia saat ini dan generasi yang akan datang.<sup>8</sup>

تَنْظِفُوا بِكُلِّ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَى النِّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا الْكُلُّ نَظِيفٍ

*Artinya: “Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah Ta'ala membangun Islam ini di atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih.” (HR. Ath-Thabrani).*

Berdasar pada hadist tersebut bahwa pentingnya fokus menjaga kelestarian alam. Hal ini sinkron dengan permasalahan lingkungan saat ini yang kemudian harus dilakukan aktualisasi pengoptimalan *circular economy* dalam menjawab fokus permasalahan lingkungan.

Keberhasilan dari konsep ekonomi sirkular (*circular economy*) berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Keberhasilan ekonomi sirkular dapat tercapai, meskipun dalam praktiknya, pembangunan berkelanjutan masih dipandang sebagai konsep yang kontradiktif

<sup>8</sup> Nurhidayati Dwiningsih dan Ludwina Harahap, “Pengenalan Ekonomi Sirkular (*Circular Economy*) Bagi Masyarakat Umum,” *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (Maret 2022): 136.

terhadap makhluk lain selain manusia dan lebih memihak eminensi manusia di dalam kehidupan ini.<sup>9</sup>

Namun dalam realitanya manusia masih belum lepas dari permasalahan lingkungan, sebagai salah satu *concern problem* yang sensitif dibahas adalah limbah sampah. Tidak dapat dipungkiri, pada hakikatnya manusia pasti menghasilkan sampah sehingga sampah menjadi isu yang patut mendapat perhatian dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Sampah adalah pusat universal yang mendasari semua hasil dari kegiatan usaha atau produksi manusia. Tingkat konsumsi manusia yang semakin meningkat juga menyebabkan volume sampah semakin meningkat.<sup>10</sup>

Di seluruh kota dan daerah yang ada di Indonesia ini, masalah sampah telah menjadi isu utama. Tidak dapat dipungkiri kepadatan penduduk yang meningkat ditambah dengan sistem pengelolaan sampah yang masih dalam tahap pengembangan dari pergeseran tahap awal untuk mencegah terjadinya perkembangan biakan serangga dan hewan lainnya, pencemaran lingkungan, menjadi tempat bertenggernya kuman yang tidak baik bagi kesehatan.

Berbagai jenis sampah kini dapat mencapai seluruh ekosistem lingkungan darat dan laut yang dijadikan pembuangan terakhir bagi masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat dan sosialisasi bagi masyarakat perlu menjadi titik focus pemerintah untuk menindaklanjuti hal tersebut. Kebijakan pemerintah dan dukungan dari masyarakat untuk mengatasi problematika

---

<sup>9</sup> Nikmatul Masruroh, dkk, *Ekonomi Sirkular dan Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 9.

<sup>10</sup> Pratiwi, C. A., "Kerja Sama Bilateral Indonesia Denmark Dalam Circular Economy dan Manajemen Pengolahan Sampah Tahun 2018-2019", (*MJIR*) *Moestopo Journal International Relations* 1, no. 2 (September 2021): 131-132.

dengan sistem pengelolaan sampah yang baik dan terorganisir. Karena pengelolaan sampah yang tidak berjalan dengan baik sehingga menyebabkan krisis, lain untuk sampah yang tidak sering mendekati TPA. Kenyataan Indonesia menjadi sukses. Setelah China, Indonesia menjadi negara penghasil sedotan plastik terbesar kedua di dunia, dengan jumlah 187,2 juta ton plastik tergenang setiap tahun.<sup>11</sup>

Tujuan dari UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah adalah untuk menggantikan paradigma Pengelolaan Sampah yang sudah ketinggalan jaman, yang memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai ekonomis, dengan paradigma pengelolaan sampah yang lebih modern dan lebih efektif. Paradigma tersebut belakangan ini dikenal sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan dengan pendekatan komprehensif dari setiap prosesnya.<sup>12</sup>

Masyarakat dilibatkan dalam kegiatan pemilahan sampah merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan kegiatan pengelolaan sampah dari produksi sampah terbanyak. Peran serta masyarakat dalam mengelola sampah mulai diarahkan pada paradigma pengelolaan sampah secara kompleks dengan konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) yang diambil dari konsep 9R (*refuse*, *rethink*, *reduce*, *reuse*, *repair*, *refurbish*, *remanufacture*, *repurpose*, *recycle*, dan

---

<sup>11</sup> Jenna R. Jambeck, et al., "Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*", *Research: Report* 347, Issue 6223 (February 2015): 770.

<sup>12</sup> Nur Azizah Affandy, Enik I., Cicik Herlina Y., "Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Komprehensif Menuju Zero Waste", *In Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan III* (2015): 804.

*recover*) secara utuh untuk mencari jenis-jenis sampah yang dapat dikelola dan memiliki nilai ekonomis<sup>13</sup>.

Keberlanjutan yang telah menjadi acuan untuk mengimplementasikan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang sangat penting yang harus disebarkan terutama di negara-negara berkembang baik oleh pihak akademisi, praktisi, pemimpin opini, dan bahkan masyarakat umum.<sup>14</sup> Menggunakan kembali, mengurangi, dan mendaur ulang atau yang biasa dikenal dengan 3R telah dipromosikan sebagai solusi untuk mengurangi timbulan limbah di tempat kerja, di masyarakat umum, dan di rumah keluarga (atau rumah tangga) yang kemudian hal ini akan secara kontinuas dikembangkan dan menjadi prinsip ekonomi yang lebih utama yakni menjadi konsep *circular economy*.

Dalam menjaga kelestarian lingkungan yang sejalan dengan konsep 3R adalah dengan pengembangan *eco-enzyme*. *Eco-enzyme* adalah produk hasil dari fermentasi ampas semi-organik buah dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah, atau gula tebu), dan air. *Eco-enzyme* bermula dari Dr. Rosukon Poompanvong seorang peneliti dan ahli lingkungan dari Thailand.<sup>15</sup>

Sesuai dengan tujuan penggunaannya, *eco-enzyme* dapat digunakan sebagai pembersih serba guna, pupuk tanaman, pengusir berbagai hama tanaman, dan pelestari lingkungan sekitar yang mampu menetralsir berbagai

<sup>13</sup> Denia Isetianti Permata, dkk., *The Future Is Circular*, (Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2022), 13.

<sup>14</sup> Maya Sarofah, "Analisis Penerapan Sistem *Circular Economy* Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 26.

<sup>15</sup> Neny Rochyani, Rih Laksmi Utpalasari, Inka Dahliana, Analisis Hasil Konversi Eco Enzyme Menggunakan Nenas (*Ananas Comosus*) Dan Pepaya (*Carica Papaya L.*) *Jurnal Univ PGRI Palembang* 5, no. 2 (Juli – Desember 2020): 136.

polutan yang membahayakan lingkungan sekitar. *Eco-enzyme* diperoleh dengan menggunakan beberapa bahan dasar organik, seperti halnya buah-buahan dan sayur-sayuran. Akibat dari hasil proses konversi tersebut, perbedaan bahan baku tentunya akan memberikan efek yang berbeda pula.<sup>16</sup>

Berangkat dari fenomena yang terjadi dalam dunia kesehatan dan kecantikan, banyak orang sering menggunakan sabun komersial yang di klaim sebagai sabun antiseptik atau antibakteri yang dibeli di pinggir jalan atau di pasaran. Pembuatan sabun komersial menggunakan bahan yang mengandung bahan kimia yang kuat, bahan *harsh chemical*, *synthetic leathering agent*.<sup>17</sup> Riset menyatakan bahwa sabun antibakteri efektif dalam menghilangkan noda pada pakaian setelah digunakan selama 9 jam. Bahan kimia antibakteri seperti *triclosan*, *harsh chemical*, *synthetic leathering agent* telah lama menjadi bahan standar dalam sabun antibakteri; bahan ini digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia, dengan penjualan tahunan di Amerika saja mencapai \$ 1,4 juta AS. Namun, penelitian terbaru yang mengaitkan masalah hormonal dengan resistensi antibiotik justru meminta evaluasi atau masukan dari Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk menjadi pemenuhan syarat mutu produk.<sup>18</sup>

Hal ini dapat dijadikan momentum yang dapat diandalkan untuk mendorong masyarakat agar menggunakan produk sabun secara aman,

---

<sup>16</sup> M. Hemalatha, P.Visantini, "Potential Use Of Eco-enzyme For The Treatment Of Metal Based Effluent", *The Third Bioprocessing and Biomanufacturing Symposium 2019 (IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 716*, 2020), 1.

<sup>17</sup> Safrida, Suryani, Dan Zuhra Amalia. "Pengaruh Penambahan *Saccharomyces Cerevisiae* Dan *Aspergillus Oryzae* Terhadap Karakteristik *Eco-enzyme* Serta Pengaplikasiannya Dalam Pembuatan Sabun Padat Antiseptik", *Jurnal Teknologi* 23, no.1, (April 2023): 21.

<sup>18</sup> Putu L. Cahyaningrum, S.A.M. Yuliari, and A.P.A. Mediastari, "Efektivitas antibakteri sediaan sabun bunga gemitir (*tagetes erecta* L.) terhadap *staphylococcus aureus* dan *escherichia coli*", *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist* 3, no. (2020): 12

mengevaluasi pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan sabun komersial, mencari bahan untuk pembuatan sabun bahan alami, dan melakukannya tanpa mengorbankan kesehatan kulit. Hal ini terkait dengan inisiatif pemerintah "Go Organik Tahun 2020" yang merupakan cara terbaik untuk memperbaiki kondisi fisik lingkungan, meningkatkan efektivitas penyerapan hara tanah oleh tanaman, dan mengurangi frekuensi produksi sampah organik dan anorganik.<sup>19</sup>

Jember merupakan suatu daerah yang ada di Indonesia dengan beberapa kecamatan didalamnya yang memiliki keanekaragaman dan problematika kompleks yang dihadapi. Jember terletak di bagian utara Pulau Jawa yang memiliki luas 3.293,34- kilometer menurut Badan Pusat Statistik.<sup>20</sup> Hal ini menyebabkan kota ini memiliki bentang alam dan budaya yang sangat beragam. Dengan luas dan banyaknya penduduk asli ataupun imigran menjadikan Jember harus selalu waspada akan kesejahteraan penduduknya. Namun pengelolaan sampah masih sangat minim dibandingkan dengan daerah lainnya seperti kota Lumajang, Bondowoso, Banyuwangi dengan perolehan data kelola Bank Sampah sebanyak 17 unit di kota Jember, sedangkan untuk daerah lainnya telah menyentuh di angka 27 – 50 unit bank sampah.<sup>21</sup>

Dengan kategori pengelolaan sampah yang masih minim, maka perlu perealisasiian perluasan pengelolaan sampah oleh bank sampah untuk menjaga kelestarian alam dan mengurangi timbulan sampah. Jember merupakan

---

<sup>19</sup> Julieta Christy, dkk, "Pengelolaan Sampah Berbasis Komposter Untuk Remaja "Go Organik", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 3 (Juni 2022): 1832

<sup>20</sup>"Badan Pusat Statistik". Data luas Kabupaten Jember. Diakses pada 15 September 2023 <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2021/11/08/317/luas-wilayah-km2-kecamatan-menurut-klasifikasi-lereng-di-kabupaten-jember-2020.html>

<sup>21</sup> "Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional" Data Bank sampah di seluruh daerah. Diakses pada 21 September 2023 <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

penghasil timbulan sampah terbanyak kedua setelah Surabaya yakni sebesar 37.036.243 ton menurut data yang diperoleh dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.<sup>22</sup> Adapun timbulan sampah yang banyak disumbangkan oleh sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh banyaknya perumahan yang ada di Jember. Terdapat berbagai tempat tinggal di berbagai perumahan yang salah satunya adalah perumahan Bumi Mangli Permai (BMP) Jember.

BMP Jember merupakan perumahan yang padat akan penduduknya sehingga muncul banyak problematika terkait kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan ketentraman. BMP Jember masuk dalam kategori banjir terparah yang pernah terjadi pada tahun 2022 kemarin yang diakibatkan beberapa hal termasuk karena timbunan sampah. Hal ini menjadi intropeksi bersama penduduk perumahan BMP Jember dalam mengatasi permasalahan banjir. Sehingga peran pemerintah yang didukung oleh masyarakat bersama berjibaku dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, sehingga timbulan sampah yang tersumbat di saluran air dapat teratasi dengan baik dan mencegah terjadinya banjir.

Dengan permasalahan yang kompleks menjadi tantangan bagi BMP Jember agar terwujudnya harapan yang diinginkan oleh masyarakat. Maka berkaitan dengan hal ini peran masyarakat setempat sangat berkontribusi besar dalam pengimplementasian pemberdayaan manusia. Oleh karenanya, untuk pengaplikasian hal tersebut harus didukung dengan adanya suatu perubahan

---

<sup>22</sup> “Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional” Data Timbulan Sampah di seluruh daerah. Diakses pada 21 September 2023 <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

yang membangun, hadirnya bank sampah unit memberikan pengaruh besar bagi masyarakat.

Bank Sampah Unit Asri BMP Jember telah beroperasi sejak November 2021. Bank Sampah ini memiliki klasifikasi pengelolaan sampah yang masuk ke dalam 4 kategori diantaranya (1) sampah organik buah dan sayur yang disterilkan menjadi *eco-enzyme*, (2) sampah non organik menjadi eco-brick, (3) sampah sisa makanan untuk menjadi makanan maggot, (4) sampah residu yang dalam sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi sehingga akan disetorkan kepada Bank Sampah Induk.

Hal ini menjadi langkah yang berkelanjutan bagi Bank Sampah Unit Asri BMP Jember yang didukung oleh masyarakat setempat dalam menerapkan lingkungan hijau dengan cara meminimalisir sampah dan mengolah limbah sampah rumah tangga yang menimbulkan banyak resiko terhadap lingkungan. Selain dengan pencapaian lingkungan yang sehat, perekonomian masyarakat yang diharapkan dapat meningkat melalui pemanfaatan pengelolaan sampah menjadi barang dengan nilai guna menjadi inovasi terbaik.

Langkah nyata yang dilakukan adalah pemanfaatan hasil daur ulang sampah organik yang diinovasikan menjadi sabun *eco-enzyme* dapat menjadi salah satu alternatif pengurangan timbulan sampah organik untuk meningkatkan nilai tawar dan nilai guna yang lebih berkembang. Selain itu, juga dapat menjadi langkah yang terus berkelanjutan dalam ikut serta mengembangkan ekonomi kreatif untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi keluarga yang dampaknya sangat besar bagi perekonomian daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik dan menganggap penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai **Optimalisasi *Circular Economy* Melalui Sabun *Eco-Enzyme* Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif Di Bank Sampah Unit Asri Jember.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasar pada uraian konteks penelitian diatas, maka perumusan masalah tertuang pada fokus penelitian. Berikut merupakan fokus penelitian dari

1. Bagaimana proses optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember?
2. Bagaimana *impact* yang dihasilkan dengan optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada pedoman karya tulis ilmiah sebagai acuan penulis dalam menulis penelitian ini, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai bahasa yang akan digunakan selama ujian. Tujuan peneliti harus menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini tujuan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menelaah bagaimana proses optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

2. Untuk mengetahui keberlanjutan *impact* yang dihasilkan dengan optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menuai berbagai manfaat untuk pengembangan pendidikan secara teoritis dan secara praktis. Beberapa hasil manfaat yang berisi kontribusi yang diberikan setelah melakukan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam sumbangsih pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan tentang optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember. Diharapkan pemerintah dan lembaga bank sampah mampu menghegemoni masyarakat akan kesadaran penanganan sampah untuk menjaga kelestarian lingkungan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

- 1) Diharapkan mampu memperoleh tambahan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terhadap permasalahan yang dihadapkan oleh peneliti, serta sebagai pengaplikasian dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2) Diharapkan mampu memberikan acuan pengembangan ilmu terkait circular economy

b. Bagi Peneliti

a. Sebagai sumber informasi analisis bagi mereka yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut

b. Sebagai salah satu pembaharuan terkait circular economy dengan pengembangan sabun *eco-enzyme*.

c. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi literatur dan referensi tambahan bagi Lembaga UIN KH. Achmad Siddiq Jember dan khususnya bagi mahasiswa dalam pengembangan teori tentang *circular economy*, *eco-enzyme* dan ekonomi kreatif.

**E. Definisi Istilah**

1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah segala upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki suatu hal yang menjadi titik fokus. Di dalam optimalisasi terdapat kebutuhan yang akan terintensifikasi dan elaborasi pemantauan terhadap tingkat subjek dan objek. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi adalah proses, metode, atau strategi untuk membuat sesuatu (seperti desain, sistem, atau pernyataan) menjadi meningkat ataupun lebih tepat.

Definisi optimalisasi berasal dari kata “optimal” yang juga berarti “yang terbaik, yang tertinggi, yang menguntungkan, yang menjadikan lebih baik, yang menjadikan lebih tinggi, pengoptimalan melalui sistem, susunan, tata kelola, upaya, metode dalam mengelola tindakan untuk mengoptimalkan (mengaktualisasikan lebih baik, lebih tinggi, dan menguntungkan). Sehingga optimalisasi adalah suatu upaya, susunan, atau metodologi untuk menjadikan sesuatu sebagai sebuah desain menjadi lebih sempurna, fungsional, dan lebih bernilai efektif.<sup>23</sup>

## 2. *Circular Economy*

*Circular Economy* adalah sistem ekonomi melingkar yang menjadi alternatif bagi masyarakat untuk menekan pada pengintegrasian pengurangan limbah harian rumah produksi dan faktor produksi dengan lebih *concern* penekanan pada efisiensi, prinsip-prinsip meminimalkan limbah dan lebih mengoptimalkan output.<sup>24</sup>

## 3. Sabun *Eco-enzyme*

Sabun adalah senyawa alami dengan asam tanpa lemak yang digunakan sebagai bahan penguat pembersih tubular karena terbuat dari bahan padat, busa, dan zat tambahan lainnya dengan atau tanpa bahan lain dan tidak menyebabkan iritasi kulit. Bahan utama untuk membuat sabun adalah asam lemak dan garam ber-aroma natrium atau kalium. Asam lemak yang dibuat dengan menggunakan natrium hidroksida (NaOH) akan menghasilkan sabun

<sup>23</sup> The Public Administration, “Optimalisasi”. Diakses pada 15 September 2023 <http://thepublicadministration.blogspot.com/2012/04/optimalisasi.html?m=1>

<sup>24</sup> Zaenafi Ariani, dkk, *Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Dukungan Terhadap Pariwisata Berkelanjutan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 22.

yang keras (sabun batang), tetapi asam lemak yang dibuat dengan kalium hidroksida (KOH) akan menghasilkan sabun yang lembut (sabun cair).<sup>25</sup>

*Eco-enzyme* adalah alat multiguna yang dapat digunakan untuk peternakan, pertanian, dan aplikasi lebih lanjut. Dalam artian *eco-enzyme* adalah suatu produk hasil dari fermentasi mikroba dari bahan organik seperti air, gula (coklat, gula merah, gula putih, ataupun tetes tebu), ampas buah, dan sayuran. Secara biologis, *eco-enzyme* mengontrol reaksi biokimia udara untuk menghasilkan enzim dari hasil memanfaatkan sampah buah atau sayuran.<sup>26</sup> Enzim dari "sampah" adalah metode eksklusif dalam menggunakan sampah untuk menghasilkan sisa-sisa dapur untuk tujuan yang sangat bermanfaat. Sampah-sampah tersebut berpotensi menjadi pupuk dan pestisida yang efektif.

Sabun *Eco-enzyme* adalah senyawa alami yang terbuat dari bahan limbah sampah organik yang di sterilkan menjadi *eco-enzyme* kemudian dijadikan produk turunan dengan diolah dengan unsur senyawa sabun.

#### 4. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah salah satu strategi untuk menerapkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang berdasarkan kreativitas. Ide, gagasan, kreasi, bakat, dan kreativitas adalah contoh manfaat harian yang tidak eksklusif, bahkan tidak dapat diperbarui. Ekonomi kreatif, menurut Susilo Bambang Yudhoyono dalam bukunya "Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan

---

<sup>25</sup> Harti Widiastuti, St. Maryam, "Sabun Organik: Pengenalan, Manfaat dan Pembuatan Produk", *BATOBOH Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7, no. 1 (Maret 2022): 48.

<sup>26</sup> Terry Pakki, dkk, "Pemanfaatan *Eco-enzyme* Berbahan Dasar Sisa Bahan Organik Rumah Tangga Dalam Budidaya Tanaman Sayuran Di Pekarangan", *Prosiding Pepadu 2021: (Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021)*, 127.

Indonesia," adalah generasi keempat dari pertumbuhan ekonomi, dengan fokus pada kreativitas di tempat kerja, serta budaya tempat kerja dan kelestarian lingkungan.<sup>27</sup>

#### 5. Bank Sampah Unit

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah di Bank Sampah, jenis sampah yang boleh disetor ke Bank Sampah meliputi Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan bertahap.<sup>28</sup> Maka maksud dari bank sampah unit adalah strukturisasi pengelolaan sampah dalam lingkup rumah tangga yang kemudian disalurkan kepada bank sampah induk sebagai pengelola lanjutan untuk kemudian dibuang di tempat pembuangan akhir sampah.

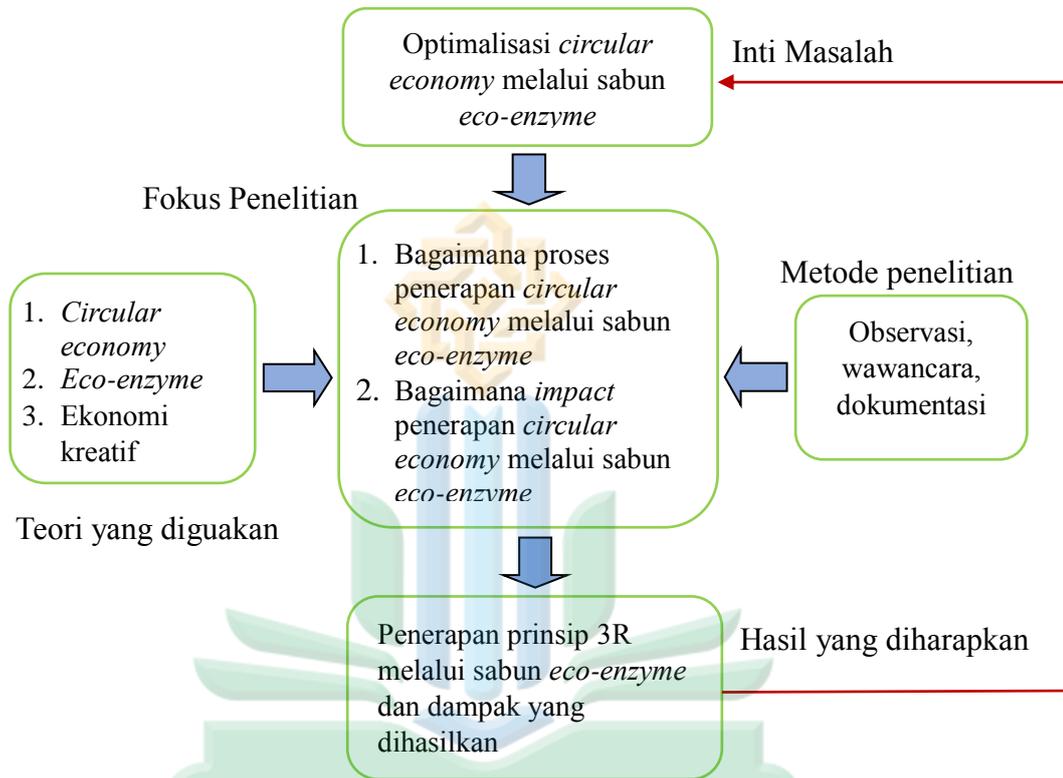
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>27</sup> Rochmat Adly Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Banyumas: nulisbuku.com, 2016), 14.

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, pasal 2 ayat (3).

Skema Berpikir dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2024

Dari kerangka berpikir yang dibangun diatas perlu kiranya untuk dianalisis tentang bagaimana konsep *circular economy* dalam mewujudkan ekonomi kreatif hingga pada saat ini. Peneliti menganggap bahwa peran dari adanya Bank Sampah Unit sangat membantu dalam memberikan edukasi dan wacana positif bagi lingkungan dalam menunjang tujuan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan 17 tujuan dari *Sustainable Development Goal's* yakni salah satu diantaranya adalah permasalahan tentang lingkungan.

Kemudian bagaimana aktualisasi konsep 3R yang diambil dari prinsip *circular economy* dapat menjadi optimal dengan pengaplikasian

pengolahan sampah 19onorga menjadi *eco-enzyme* sebagai 19onorga nyata. *Eco-enzyme* hasil pengolahan sampah terus berinovasi menjadi produk turunan sabun yakni sabun *eco-enzyme*.

## **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, 19onor penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Metode Pembahasan, berisi rangkuman penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian saat ini dan memuat kajian teoritis.

BAB III Metode penelitian yang memuat tentang metode-metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, 19onorg penelitian, subjek penelitian, 19onorg pengumpulan data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis tentang paparan hasil penelitian dengan pendekatan serta data yang diperoleh diolah menjadi hasil data asli yang dapat dipakai oleh seluruh kalangan.

BAB V Penutup berisi 19onorganic dan saran dari hasil penelitian berupa konklusi dan beberapa masukan untuk progress penelitian ke depannya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang telah terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya).<sup>29</sup>

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Neny Rochyani, Rih Laksmi Utpalasari, Inka Dahliana, yang berjudul “Analisis Hasil Konversi *Eco Enzyme* Menggunakan Nenas (*Ananas Comosus*) Dan Pepaya (*Carica Papaya L.*)” dalam *Jurnal Univ PGRI Palembang Volume 5, Nomor 2, Juli – Desember 2020* memberikan hasil laporan bahwa *eco-enzyme* yang dihasilkan dari kulit nanas memiliki efek penghambatan terhadap kuman gram positif dan gram negatif. Ini juga digunakan sebagai sabun rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti bahwa senyawa fitokimia *eco-enzyme* menunjukkan aksi antibakteri terhadap bakteri penyebab jerawat. Kulit nanas, gula merah, dan air digabungkan untuk membuat *eco-enzyme* yang difermentasi selama tiga bulan dengan perbandingan 3:1:10. *Eco-enzyme* diencerkan dengan berbagai konsentrasi (1,5625%, 3, 125%, 6,25%, 12,5%, 25%, dan 50% v/v) dan berbagai kontrol untuk menguji komponen fitokimia dan aktivitas antibakteri terhadap *S. aureus* dan *P. acnes*. Kemudian, dengan menggunakan konsentrasi yang lebih tinggi (50%,

---

<sup>29</sup> Institut Agama Islam Negeri Jember, Pedoman penulisan karya Ilmiah, Jember: IAIN Jember 2020), 91

75%, dan 100% v/v), konsentrasi penghambatan minimum (MIC) diperiksa menggunakan teknik difusi untuk mengidentifikasi zona penghambatan. Hasilnya menunjukkan bahwa enzim ramah lingkungan memiliki perbedaan MIC bakteri *S. aureus* dan *P. acnes* berwarna kuning, mengandung 21 onorg dan saponin, dan 50%. Uji pengenceran *eco-enzyme* menunjukkan dosis yang paling ampuh untuk memblokir *S. aureus* pada 100% (v / v) eko-enzim, berbeda dengan *P. acnes*, yang tidak menunjukkan yang terbaik konsentrasi penghambatan.<sup>30</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah hasil pembuatan sabun *eco-enzyme* yang terbuat dari bahan organik berbasah dasar *eco-enzyme*. Perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan dari peneliti adalah untuk membuktikan bahwa *eco-enzyme* dapat menjadi antibakteri terhadap penyebab jerawat, sedangkan penulis memiliki tujuan untuk menelaah bagaimana impact pengoptimalan circular economy dalam mewujudkan ekonomi kreatif.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Dwina monica yang berjudul “Pemetaan Perekonomian dan Potensi Ekonomi Kreatif di Kota Bandung” dalam skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2021 bertujuan untuk menganalisis struktur ekonomi, sektor unggulan, potensi ekonomi kreatif, dan strategi pengembangan ekonomi kreatif di Kota Bandung. Metode analisis menggunakan jenis analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data 21 onorga kedua selama tahun 2014 hingga 2018 dengan menganalisis struktur ekonomi,

---

<sup>30</sup> Neny Rochyani, Rih Laksmi Utpalasari, Inka Dahliana, Analisis Hasil Konversi Eco Enzyme Menggunakan Nenas (*Ananas Comosus*) Dan Pepaya (*Carica Papaya L.*) *Jurnal Univ PGRI Palembang* 5, no. 2 (Juli – Desember 2020): 135-140.

kontribusi sektoral terhadap PDRB, analisis LQ, analisis MRP, dan analisis Overlay. Menggunakan analisis SWOT dengan mempertimbangkan keempat dimensi ekonomi kreatif untuk memahami potensi pertumbuhan ekonomi kreatif dan strategi pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan penduduk Kota Bandung secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Barat.<sup>31</sup>

Adapun persamaan dari penelitian Dwina monica dengan peneliti adalah pembahasan pengembangan ekonomi kreatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian Dwina monica menggunakan metode kuantitatif dan peneliti menggunakan metode kualitatif.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Almas Yuslika Mawarni yang berjudul “Implementasi Kerjasama Indonesia Dan Denmark Dalam Mengelola Limbah Sampah Tahun 2017-2020” dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022 dengan hasil temuannya menyatakan bahwa Cilacap telah berhasil mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pembangunan pabrik PLTSA Jatibarang di Semarang dan RDF. Namun, penempatan sampah yang tidak memadai dan kesadaran Masyarakat akan perlunya menjaga kelestarian lingkungan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap masalah saat ini. Selain memang benar bahwa TPA dan hasil pengolahan sampah yang disebutkan di atas berkenaan dengan:

---

<sup>31</sup> Dwina Monica, “Pemetaan Perekonomian dan Potensi Ekonomi Kreatif di Kota Bandung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021)

kebutuhan domestik juga menghambat penjabaran permasalahan sampah di kedua daerah tersebut di atas.<sup>32</sup>

Persamaan dari penelitian Almas Yuslika dengan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun perbedaan dari penelitian Almas membahas tentang hubungan Kerjasama yang dibangun antara Indonesia dengan Denmark dalam mengelola limbah sampah, sedangkan peneliti membahas tentang pengelolaan sampah secara konsep circular economy dalam mewujudkan ekonomi kreatif.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Sarofah yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem *Circular Economy* Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan” dalam Skripsi program Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022 ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, dan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan cara-cara lain, serta komunikasi di antara mereka atau triangulasi. Tujuan Dilakukannya Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami bagaimana ekonomi sirkular dapat bekerja di PDU Kamandaka Bobosan saat ini telah beroperasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem sirkular telah diubah dan telah berhasil diterapkan di PDU Kamandaka. Sampah yang masuk ke pintu masuk secara berkala sehingga memberikan hasil yang bermanfaat. Dari setiap hasil olahan sampah yang

---

<sup>32</sup> Almas Yuslika Mawarni, “Implementasi Kerjasama Indonesia Dan Denmark Dalam Mengelola Limbah Sampah Tahun 2017-2020” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022)

sudah ditetapkan sebagai produk yang berbeda yang dapat digunakan sesuai dengan kegunaannya dari hasil olahan sampah. Namun, produk dalam masa akhir-akhir ini yang tadinya akan dikirimkan keluar pabrik menjadi terkendala karena dengan alasan karena banyaknya laporan tumpukan hasil yang di produksi.<sup>33</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif pada konsep penerapan *circular economy*. Namun perbedaannya adalah Pembahasan Yang Dilakukan Oleh Maya Sarofa Tentang Konsep *Circular economy* dalam pengelolaan daur ulang sampah secara general sedangkan peneliti membahas tentang *circular economy* dalam pengelolaan sampah organik melalui sabun *eco-enzyme*.

- e. Penelitian yang berjenis pengabdian ini dilakukan oleh Nur Fitri Hidayanti dan Zaenafi Ariani dengan judul “Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis ATM Sampah Bagi Petugas Kebersihan Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Mendukung Program Sedekah Sampah Ummat” dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2, No.1 (2022): 3749-3756 berfokus pada salah satu masalah yang sangat serius dan sulit untuk dihindari adalah sampah yang dihasilkan di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram terus meningkat setiap tahunnya, diimbangi dengan jumlah mahasiswa dan civitas akademika yang semakin hari semakin banyak. Bersama dengan Departemen Riset Ekonomi, ATM sampah ini akan berbasis sedekah sampah. Teknik operasional dari ATM

---

<sup>33</sup> Maya Sarofah, “Analisis Penerapan Sistem Circular Economy Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

sampah UMMAT adalah pencacahan, pencacahan, dan pengirisan sampah dari sumbernya. Hasil dari program edukasi pengelolaan sampah berbasis ATM sampah bagi mahasiswa ini telah diimplementasikan sesuai dengan jadwal, dan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram saat ini telah resmi disebut sebagai kampus “zero waste”.<sup>34</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah membahas tentang pengelolaan sampah untuk melestarikan lingkungan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan oleh penulis adalah metode *community development* sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Dian Nurmalitasari dengan judul “Analisis Penerapan *Circular Fashion* Pada Rantai Pasokan Pt. Sejauh Mata Memandang Ditinjau Dari Pendekatan Ekonomi Sirkular Berbasis Prinsip 5R” dalam skripsi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2022 menghasilkan temuan bahwa temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Sejauh Mata Memandang menggunakan pendekatan ekonomi sirkular telah tercermin dalam mode sirkular. Konsep 5R diterapkan pada setiap proses yang dilakukan. Unsur *reduce* dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan bahan tekstil dan non-tekstil. Memanfaatkan material yang digunakan kembali untuk mengurangi limbah kembali ke limbah tekstil asli, menggunakan asset mesin dan menggunakan

---

<sup>34</sup>Nur Fitri Hidayanti, Zaenafi Ariani, “Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis ATM Sampah Bagi Petugas Kebersihan Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Mendukung Program Sedekah Sampah Ummat” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Juni 2022): 3749-3756.

teknik konstruksi yang terkoordinasi dan menggunakan kemasan yang dapat digunakan kembali merupakan unsur dari *reuse*. Unsur *recycle* adalah daur ulang limbah dikelola dengan menggunakan bahan baku sederhana dengan proses didaur ulang, memanfaatkan hasil dari proses daur ulang sebagai bahan baku, dan kemudian mendaur ulang limbah tekstil menjadi bahan baku yang baru. Unsur *refurbish* yakni pembaharuan dilakukan dengan mengedukasi konsumen untuk memahami produk secara menyeluruh dan menyediakan layanan pengiriman produk. Dan unsur *renew* adalah dengan menggunakan bahan baku yang terbaharukan, memilih produk yang awet dan tidak memerlukan masa, menggunakan pewarna pakaian yang ramah lingkungan, dan menggunakan kemasan berbahan dasar kertas bebas klorin.<sup>35</sup>

Perbedaan dalam penelitian Riska Dian adalah penerapan konsep circular economy dengan pendekatan 5r untuk menjadi solusi pengurangan timbulan limbah di industri, sedangkan peneliti menggunakan konsep 3r dalam pendaur ulangan sampah organik melalui sabun *eco-enzyme*. Namun untuk persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif.

- g. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Abdul Muhit berjudul “*Circular Economy* Dan Pemanfaatan Kain Perca Pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022 menemukan hasil bahwa Penerapan ekonomi sirkular melalui pengelolaan

---

<sup>35</sup> Riska Dian Nurmalitasari, “Analisis Penerapan Circular Fashion Pada Rantai Pasokan Pt. Sejauh Mata Memandang Ditinjau Dari Pendekatan Ekonomi Sirkular Berbasis Prinsip 5r” (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2022)

sampah konsumen oleh warga Desa Garawangi terbatas pada praktik *reuse* atau penggunaan ulang (baik melalui penggunaan yang disengaja maupun tidak disengaja). *Reduce* (memanfaatkan kembali barang atau benda dengan mengurangi barang sehingga timbunan sampah tidak akan melebihi jumlah sisa kain perca). Untuk mengurangi jumlah limbah kain sisa jahitan (kain perca) yang disebabkan oleh Desa Garawangi adalah dengan menggunakan kain perca maka dilakukan seperti halnya kain sisa jahitan dari konsumen atau pelanggan dari hasil pemotongan kain, pembuatan baju, atau proyek lain yang akan segera selesai setelah kain perca. Menurut Hukum Ekonomi Syariah, ekonomi sirkular dan pemanfaatan kain perca di tingkat lokal di Desa Garawangi merupakan implementasi dari asas terpenting dalam sistem ekonomi syariah, yaitu asas manfaat dan implikasi dari kaidah. “Kemudharatan (kerusakan) harus dihilangkan atau dihindari” adalah makna dari kaidah fikih tersebut.<sup>36</sup>

Persamaan dari Ryan Abdul dengan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif. Namun untuk perbedaan dari penelitian Ryan Abdul adalah membahas *circular economy* dalam perspektif hukum ekonomi syariah, sedangkan peneliti membahas tentang *circular economy* dalam mewujudkan ekonomi kreatif.

- h. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Mariati Asis berjudul “Formulasi Dan Uji Efektifitas Sabun Cair Cuci Tangan Antibakteri Dari *Eco-Enzyme* Terhadap *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*” dalam Skripsi

---

<sup>36</sup> Ryan Abdul Muhit, “Circular Economy Dan Pemanfaatan Kain Perca Pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2022)

Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2022 memaparkan hasil meneliti bagaimana konsentrasi *eco-enzyme* yang berbeda mempengaruhi kemanjuran formulasi hambat sehari-hari dan efeknya terhadap *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia coli*. Daun, batang, dan cabang dengan rasio pemisahan 1:3:10 setelah tiga bulan harus disaring untuk mendapatkan filter *eco-enzyme*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya F1 dan F2 yang memenuhi persyaratan standar mutu sabun cair SNI 1996, dengan karakteristik fisik yang meliputi aroma khas, warna coklat muda sampai coklat, pH 8,42-8,72, *viskositas* 149,83-226,66 *cPs*, tinggi busa 40,3-41,7 mm, dan bobot jenis 1,03-1,04 g/mL. Hasil uji aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa semua formula sabun dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan *E. coli*.<sup>37</sup>

Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Namun persamaan peneliti dengan penulis adalah pemanfaatan limbah 28onorganic yang kemudian didaur ulang menjadi sabun *eco-enzyme*.

- i. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Maratus Sholikhah yang berjudul “Nilai Ekonomi Dari Penerapan Program Ekonomi Sirkular Melalui Bank Sampah Masyarakat Sebelum Dan Selama Covid-19 Di Kota Surakarta (Studi Kasus Pada Bank Sampah Barokah Kratonan Surakarta)” tahun 2022 menarasikan bahwa jumlah pendapatan anggota bank sampah yang dihasilkan dari hasil transaksi proses daur ulang merupakan salah satu

---

<sup>37</sup> Sitti Mariati Asis, “Formulasi Dan Uji Efektifitas Sabun Cair Cuci Tangan Antibakteri Dari *Eco-Enzyme* Terhadap *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*” (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022).

indikator dalam menganalisis data ekonomi bank sampah. Data primer dibuat dengan berkolaborasi dengan Ketua RW Kratonan dan CEO Bank Sampah Barokah. Sebelum pandemi covid 19 yakni pada tahun 2017-2019, data ekonomi Bank Sampah mengalami fluktuasi. Akibatnya, jelas terlihat bahwa harga jual bervariasi tergantung pada komposisi, bagaimana sampah diolah tersebut sebelum dijual, dan lokasi yang dipilih sebagai tempat penjualan. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi antara tahun Covid-19 dan tahun-tahun sebelumnya berdasarkan kinerja empat jenis sampel yang berbeda (Kardus, Duplex, PET, dan HVS), maka dilakukan Uji Mann Whitney. Percobaan yang disebutkan di atas menghasilkan nilai sig yang secara signifikan kurang dari 0,05. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi memiliki impact yang signifikan terhadap nilai ekonomi bank sampah.<sup>38</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan tentang penerapan *circular economy* melalui bank sampah. Sedangkan di perbedaan penelitian, Tiara Maratus menggunakan metode penelitian kuantitatif dan peneliti menggunakan metode kualitatif.

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Wansi Delita dengan judul “Identifikasi Karakteristik *Eco Enzyme* Dari Bahan Organik Kulit Buah Dengan Variasi Gula Aren Dan Gula Kelapa” dalam Skripsi Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa tahun 2023 memaparkan hasil temuan bahwa

---

<sup>38</sup> Tiara Maratus Sholikhah, “Nilai Ekonomi Dari Penerapan Program Ekonomi Sirkular Melalui Bank Sampah Masyarakat Sebelum Dan Selama Covid-19 Di Kota Surakarta (Studi Kasus Pada Bank Sampah Barokah Kratonan Surakarta)”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)

menganalisis dan membandingkan karakteristik *eco-enzyme* yang merupakan produk fermentasi kulit buah dengan variasi gula aren dan gula kelapa, kemudian membandingkan hasil uji karakteristik tersebut dengan manfaat *eco-enzyme*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang terdiri dari dua (2) jenis sampel – gula aren dan gula kelapa – dan tiga (3) kali iterasi pengujian untuk setiap jenis sampel dan diferensiasi selama tiga bulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik *eco-enzyme* yang dihasilkan dari penggunaan gula kelapa dan pemanfaatannya, *eco-enzyme* dari gula aren direkomendasikan sebagai pupuk organik di bidang pertanian, sedangkan *eco-enzyme* dari gula kelapa direkomendasikan sebagai bahan pembersih (desinfektan) dan deterjen ringan.<sup>39</sup>

Persamaan dari penelitian Eva Wansi Delita dengan peneliti adalah pembahasan mengenai *eco-enzyme* hasil daur ulang sampah organik. Namun untuk perbedaan Eva Wansi Delita menggunakan metode kuantitatif dan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Deskripsi penelitian terdahulu dapat dipetakan dalam tabulasi sebagai berikut;

**Tabel 2.1 Tabulasi Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Neny Rochyani, Rih Laksmi Utpalasari, Inka Dahliana,	“Analisis Hasil Konversi <i>Eco Enzyme</i> Menggunakan Nenas ( <i>Ananas</i> )	Penelitian ini membahas tentang hasil pembuatan sabun <i>eco-enzyme</i> yang	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa <i>eco-enzyme</i> dapat

<sup>39</sup> Eva Wansi Delita, “Identifikasi Karakteristik *Eco Enzyme* Dari Bahan Organik Kulit Buah Dengan Variasi Gula Aren Dan Gula Kelapa” (Skripsi, Universitas Hasanuddin Gowa, 2023)

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	2020	<i>Comosus</i> ) Dan Pepaya ( <i>Carica Papaya L.</i> )”	terbuat dari bahan 31onorga berbahan dasar <i>eco-enzyme</i> .	menjadi antibakteri terhadap penyebab jerawat.
2.	Dwina Monica, 2021	“Pemetaan Perekonomian dan Potensi Ekonomi Kreatif di Kota Bandung”	Adapun persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan pengembangan ekonomi kreatif.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
3.	Almas Yuslika Mawarni, 2022	“Implementasi Kerjasama Indonesia Dan Denmark Dalam Mengelola Limbah Sampah Tahun 2017-2020”	Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif.	Penelitian ini membahas tentang hubungan Kerjasama yang dibangun antara Indonesia dengan Denmark dalam mengelola limbah sampah
4.	Maya Sarofah, 2022	“Analisis Penerapan Sistem <i>Circular Economy</i> Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan”	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Pembahasan penelitian ini adalah tentang konsep circular economy dalam pengelolaan daur ulang sampah secara general
5.	Nur Fitri Hidayanti dan Zaenafi Ariani, 2022	“Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis ATM Sampah Bagi Petugas Kebersihan Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam	Adapun persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan pengelolaan sampah untuk melestarikan lingkungan.	Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode <i>community development</i>

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Mendukung Program Sedekah Sampah Ummat”		
6.	Riska Dian Nurmalitasari, 2022	“Analisis Penerapan <i>Circular Fashion</i> Pada Rantai Pasokan Pt. Sejauh Mata Memandang Ditinjau Dari Pendekatan Ekonomi Sirkular Berbasis Prinsip 5r”	Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini membahas tentang penerapan konsep circular economy dengan pendekatan 5r untuk menjadi 32onorg pengurangan timbulan limbah di industri
7.	Ryan Abdul Muhit, 2022	“ <i>Circular Economy</i> Dan Pemanfaatan Kain Perca Pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Penelitian ini membahas <i>circular economy</i> dalam perspektif hukum ekonomi syariah
8.	Sitti Mariati Asis, 2022	“Formulasi Dan Uji Efektifitas Sabun Cair Cuci Tangan Antibakteri Dari <i>Eco-Enzyme</i> Terhadap <i>Staphylococcus Aureus</i> dan <i>Escherichia Coli</i> ”	Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan limbah 32onorganic yang kemudian didaur ulang menjadi sabun <i>eco-enzyme</i>	Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
9.	Tiara Maratus Sholikhah, 2022	“Analisis Penerapan Sistem Circular Economy Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah di Pusat	Penelitian ini membahas tentang penerapan <i>circular economy</i> melalui bank sampah.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan”		
10.	Eva Wansi Delita, 2023	“Identifikasi Karakteristik <i>Eco Enzyme</i> Dari Bahan Organik Kulit Buah Dengan Variasi Gula Aren Dan Gula Kelapa”	Penelitian ini memiliki 33onor pembahasan mengenai <i>eco-enzyme</i> hasil daur ulang sampah 33onorga.	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

Sumber: Data penelitian terdahulu yang diolah oleh peneliti tahun 2023

Perbedaan yang mendasar dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada optimalisasi circular economy dengan sabun *eco-enzyme*. Mampukah sabun *eco-enzyme* ini menjadi alat alternatif dari konsep circular economy dalam mewujudkan ekonomi kreatif. Obyek penelitian yang dilakukan adalah peneglolaan sampah di bank sampah unit. Berdasarkan temuan dari peneliti, pengelolaan sampah yang dilakukan terhadap sampah organik sudah mulai dimaksimalkan. Kerangka teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah optimalisasi *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di bank sampah unit.

Penelitian dengan model optimalisasi *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga penelitian ini menarik untuk dilanjutkan dalam rangka memberikan wacana baru terhadap masyarakat dan publik.

## B. Kajian Teori

Pada bab ini, Peneliti membahas teori-teori, teks-teks ilmiah, dan hal-hal terkait yang diperlukan untuk memajukan dan memberikan bukti-bukti pendukung yang relevan dan kuat untuk penelitian yang sedang diteliti.

### 1. *Circular Economy* (Ekonomi Sirkular)

#### a. Definisi *Circular Economy*

*Circular Economy* merupakan teori pembangunan ekonomi yang menjadi alternatif bagi produsen konvensional yang menekankan pada pengintegrasian limbah harian dan faktor produksi dengan penekanan pada efisiensi, dengan prinsip-prinsip meminimalkan limbah dan mengoptimalkan output. *Circular Economy* bukanlah konsep yang benar-benar baru, melainkan adaptasi dari praktik produksi berkelanjutan, konservasi energi, dan pertumbuhan kembali pemanfaatan limbah.<sup>40</sup>

Untuk menggantikan paradigma ekonomi linier maka design ekonomi sirkular dikembangkan. Ekonomi sirkular didesain dan dibangun untuk diproduksi, digunakan, dan dibuang atau lebih disebut dengan menerapkan prinsip “*take-make-dispose*”, sehingga sebagai pelaku produsen akan dapat terus menerus mengambil subsector sumber daya alam untuk mencapai kesuksesan produk, dengan berasumsikan bahwa sumber daya yang tersedia tidak terbatas. Maka dalam paradigma ekonomi yang lebih luas, nilai manfaat suatu produk tertentu sejatinya

---

<sup>40</sup> Sudharto P. Hadi, Bulan Prabawani, Anis Qomariah, *Circular Initiatives for Industrial Sustainability ICENIS : E3S Web of Conferences* 317, 01078 (2021) hal 2

dapat digunakan berulang kali. Dalam beberapa jenis persepsi yang sedemikian rupa sehingga mampu memperpanjang masa pakai produk.<sup>41</sup>

Menurut Menteri PPN/Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa dalam *The Economic, Social, and Environmental Benefits of a Circular Economy in Indonesia* (2021) menyatakan bahwa *circular economy* merupakan sistem ekonomi global dengan pendekatan ekonomi melingkar yang tertutup, dengan memaksimalkan kegunaan dan nilai dari bahan baku, unsur, dan hasil produk. Sehingga dapat memunculkan sebuah argument bahwa banyaknya sisa bahan yang tidak dapat digunakan secara universal maka akan dilakukan tahap kepada pembuangan terakhir. Model ekonomi ini juga ditetapkan perangkat penggerak utama untuk hanya mentransformasi ekonomi Indonesia yang secara umum menggunakan prinsip-prinsip ekonomi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi menggunakan strategi pembangunan resonansi karbon dan ketahanan iklim yang berfungsi sebagai system penyangga.<sup>42</sup>

#### b. Konsep *Circular Economy*

Merupakan konsep yang tidak dapat dijangkau oleh mata namun nilai yang diberikan menjadi suatu dampak penerapan sistem *circular economy* dimana lebih dikenal dengan istilah apa yang telah digunakan dapat diinovasikan untuk kembali ke tempatnya menjadi lebih bernilai.

*Circular Economy*, seperti yang telah didefinisikan di atas, adalah sistem

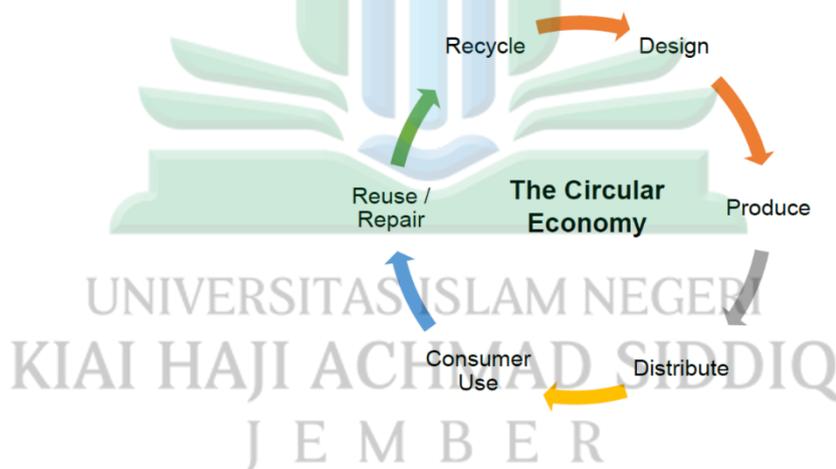
---

<sup>41</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Norimasa Shimomura, *The Future Is Circular: Langkah Nyata Inisiatif Ekonomi Sirkular Di Indonesia*, Jakarta, 2022 hal 12

<sup>42</sup> Menteri PPN/Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa, *The Economic, Social, and Environmental Benefits of a Circular Economy in Indonesia* (Jakarta, 2021), 9.

penggunaan sumber daya secara efisien yang melibatkan perkembangan pengurangan, penggunaan kembali, dan pemaksaan. Dan metode ini juga dinilai lebih efektif pada pengaplikasiannya.

Konsep *circular economy* yang biasa disebut dengan 3R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*) berorientasi pada pengaplikasian kebijakan praktis. Hampir seluruh dunia telah mengadopsi konsep *circular economy* untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan dari produk tanpa harus mengkhawatirkan pengeluaran *financial*.



Gambar 2.1 Konsep *Circular Economy*<sup>43</sup>

### c. Prinsip *Circular Economy*

Menurut Ellen MacArthur Foundation mendeskripsikan bahwa prinsip-prinsip *circular economy* terdapat 3, diantaranya adalah:<sup>44</sup>

- 1) Desainnya mengurangi bahkan menghilangkan polusi dan limbah, dalam hal ini produk yang telah diproduksi dan dikonsumsi harus

<sup>43</sup> Engage Ottawa, *The Circular Economy and The Extended Producer Responsibility*, City of Ottawa (Maret 2019): 1.

<sup>44</sup> Ellen MacArthur Foundation, *Towards the Circular Economy: Economic and business rationale for an accelerated transition* (Europe: Ellen MacArthur Foundation, 2015), 67.

mengutamakan kelestarian lingkungan. Sehingga timbulan sampah yang dihasilkan akan berkurang.

- 2) Bahan dan materialnya dapat terus dimanfaatkan, maka konsep pembuangan lebih dikurangi dengan penerapan pemanfaatan secara berkelanjutan. Hal ini pun juga saling terikat dengan konsep menghilangkan limbah.
- 3) Bersifat regeneratif terhadap sistem alam yang dihasilkan, pengurangan konsep beli-pakai-buang akan secara bertahap berkurang dan pembaharuan terkait penggantian produk yang akan dibuang akan lebih terancang dan terstruktur sebagai konsep menghilangkan timbulan sampah.

#### d. Kelebihan *circular economy*

Kelebihan yang ditawarkan oleh konsep *circular economy* antara lain sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a) Pengurangan Limbah: Sistem ini berfokus pada mengurangi limbah, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Ini membantu mengatasi masalah penimbunan sampah dan polusi.
- b) Penghematan Sumber Daya: *Circular economy* memaksimalkan penggunaan sumber daya alam yang terbatas dengan mendaur ulang, memperbaiki, dan menggunakan barang-barang dengan lebih efisien. Hal ini membantu mengurangi tekanan pada ekosistem.

---

<sup>45</sup> Athanasios Valavanidis, "Concept and Practice of the Circular Economy", *National and Kapodistrian University of Athens* (April 2018): 30.

- c) Efisiensi Energi: Mengurangi produksi bahan baru dalam sistem ekonomi dapat menghemat energi yang biasanya digunakan dalam proses produksi.
- d) Peningkatan Inovasi: *Circular economy* mendorong inovasi dalam desain produk, daur ulang, dan manajemen sumber daya. Ini dapat menciptakan peluang bisnis baru dan lapangan kerja.
- e) Resilien Ekonomi: Model ekonomi ini cenderung lebih tahan terhadap fluktuasi harga sumber daya alam karena ketergantungannya yang lebih rendah terhadap pasokan bahan baku baru.
- f) Mengurangi Emisi Karbon: Dengan mengurangi penggunaan sumber daya dan energi, *circular economy* membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, yang berperan dalam perubahan iklim global.
- g) Peningkatan Kemandirian: Mengurangi ketergantungan pada impor sumber daya dan barang-barang baru dapat meningkatkan kemandirian ekonomi suatu negara.
- h) Mengurangi Biaya Produksi: Menggunakan bahan bekas dan mendaur ulang dapat mengurangi biaya produksi bagi perusahaan, terutama dalam jangka panjang.
- i) Responsif terhadap Tren Pasar: Konsumen semakin menghargai produk yang ramah lingkungan. *Circular economy* memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap permintaan pasar yang berubah.

j) Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Model ini memicu kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong perilaku yang lebih berkelanjutan. Dalam rangka mencapai keberlanjutan dan melindungi planet kita, *circular economy* menjadi model yang semakin penting untuk diterapkan di berbagai sektor ekonomi.

## 2. Ekonomi Kreatif

### a. Konsep Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif menekankan pada aspek-aspek penting dari kebutuhan sosial dan ekonomi, seperti pentingnya pemerintahan yang representatif dan kohesi sosial. Ekonomi kreatif telah menjadi sektor yang lebih penting karena dapat memberikan kontribusi pada beberapa bidang, pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Perjalanan industri yang spesifik “industri kreatif” menjadi “ekonomi kreatif” kemudian diikuti dengan “industri kreatif ide” dan setelah 20 tahun, ekonomi kreatif mulai pulih. Prinsip-prinsip ekonomi dimana setelah kita belajar tentang kreativitas, memahaminya akan lebih mudah yakni kreativitas dan inovasi. Hal ini dikarenakan ekonomi kreatif telah berevolusi dari tenaga kerja kreatif yang secara inovatif.<sup>46</sup>

Dampak ekonomi dari suatu produk atau layanan tertentu dalam periode kreatif tidak terlalu didorong oleh bahan mentah atau proses produksi seperti pada era industri, tetapi lebih oleh penerapan kreativitas dan potensi inovasi yang dimungkinkan oleh teknologi yang berkembang

<sup>46</sup> Sri Hardianti Sartika., dkk. Ekonomi Kreatif (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), 9.

pesat. Alih-alih hanya mengandalkan harga atau kualitas produk untuk berkembang di pasar global, industri harus berinovasi, kreatif, dan merangkul inovasi.<sup>47</sup>

#### b. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Laporan *United Nations Creative Economy Report 2013* Edisi Khusus yang diterima PBB memberikan beberapa contoh yang menyoroti betapa pentingnya hari yang baik bagi perkembangan ekonomi masyarakat secara umum. Dokumen ini juga menjelaskan persyaratan untuk kepercayaan dan kesabaran bagi para senator dan orang lain. Pengusaha kreatif dapat meningkatkan efektivitas di bidang kehidupan sehari-hari secara keseluruhan.

Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk merevitalisasi sektor kreatif dari segi ekonomi tentang pertumbuhan ekonomi kreatif.<sup>48</sup>

a) Menyadari bahwa ekonomi memiliki manfaat yang sama dengan manfaat politik. Selain itu, kreativitas memberikan kontribusi non-moneter yang signifikan dalam kaitannya dengan kapasitas penduduk untuk membangun pemahaman yang lebih baik dan menyeluruh.

b) Budaya diklasifikasikan sebagai inisiator dan katalisator proses pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan akibat perubahan hal positif hanya dapat terjadi pada populasi yang dipantau secara intensif oleh budaya yang mengungkap peluang melalui pemetaan aset

<sup>47</sup> Purnomo, Rochmat Aldy, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8.

<sup>48</sup> Sri Hardianti Sartika., dkk. *Ekonomi Kreatif* (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), 25-26.

ekonomi kreatif lokal. Analisis ini akan menjadi panduan untuk mengembangkan program-program yang sedang berjalan baru di sektor tersebut.

- c) Menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap proses keberhasilan dalam menempa jalur baru bagi pertumbuhan ekonomi kreatif lokal. Faktor-faktor tersebut antara lain: ketersediaan infrastruktur dan upah tenaga kerja harian, peraturan perundangan yang mendukung keingintahuan intelektual dan akses pasar.
- d) Berinvestasi dalam pengembangan bisnis kreatif yang berkembang di seluruh rantai nilai. Oleh karena itu, harus ada dana yang tersedia untuk inovasi dan pendidikan lokal karena tanpa dana tersebut, keduanya tidak akan ada bakat baru atau bisnis kreatif baru.
- e) Menciptakan peluang baru bagi para profesional bisnis di bidang mengelola urusan bisnis dan sosial mereka sambil tetap kegiatan pemasaran, dan memberi mereka akses ke berbagai lokasi perkotaan yang cocok untuk mengembangkan struktur sosial.

### 3. Bank Sampah

#### a. Konsep bank sampah

Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan atau dimanfaatkan kembali yang memiliki nilai ekonomi.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Teguh Usis, Sampah, Amanah, Rupiah (Jakarta: Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2021), 26.

Tercantum dalam Permen LHK 14 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah di Bank Sampah memiliki gagasan utama bahwa Pengelolaan Sampah harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari awal sampai akhir dengan konsep ekonomi sirkular yang terkoordinasi oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk memberikan manfaat bagi ekonomi, keselamatan bagi masyarakat, dan keselamatan lingkungan.<sup>50</sup>

Dalam Permen LHK No. 14 tahun 2021 juga diatur tentang Pengelolaan Sampah di Bank Sampah menyatakan bahwa Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengurangan dan penanganan sampah merupakan bagian dari inisiatif Pengelolaan Sampah yang sistematis, menyeluruh, dan kolaboratif.

#### b. Fungsi Bank Sampah

Fungsi bank sampah adalah untuk memanfaatkan kembali atau menjual sampah-sampah tersebut. Bank sampah merupakan titik yang sangat penting dalam mengelola timbulan sampah. Bank Sampah akan mendistribusikan kembali jumlah sampah yang telah direduksi untuk kemudian dibawa ke TPA. Mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang (3R) adalah prinsip dari bank sampah.

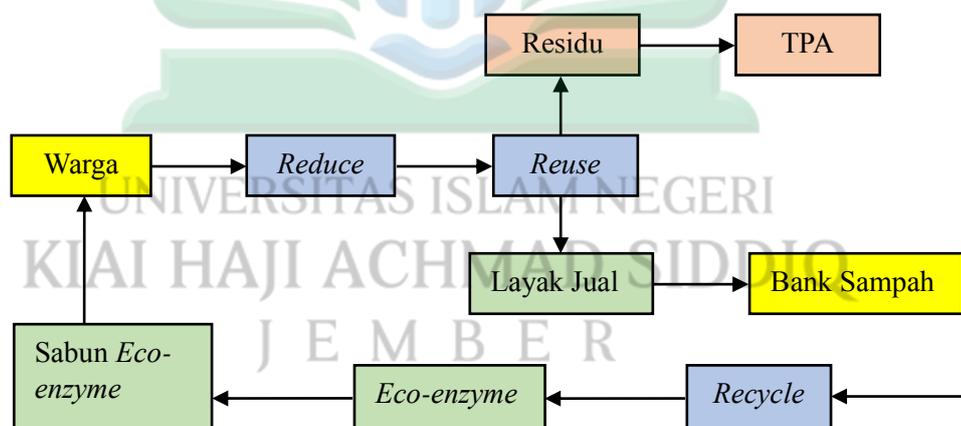
Bank sampah mampu mengubah sampah nonorganik dari rumah tangga menjadi produk baru, seperti kerajinan tangan sehingga daur

---

<sup>50</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah, pasal 1.

ulang sampah yang telah menjadi kerajinan tangan dapat dijual untuk membantu meningkatkan perekonomian. Salah satu poin penting adalah diskusi mengenai kedudukan struktural dari seorang manager bank sampah yakni lebih diutamakan paling rendah memiliki jenjang pendidikan minimal SMA atau sederajat.<sup>51</sup>

Maka kerangka teoritik yang sesuai untuk menganalisis permasalahan tentang optimalisasi *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dengan pengaplikasian prinsip 3R terhadap dampak yang dihasilkan dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember. Adapun kerangka teoritik yang dibangun dapat dilihat pada kerangka berikut:



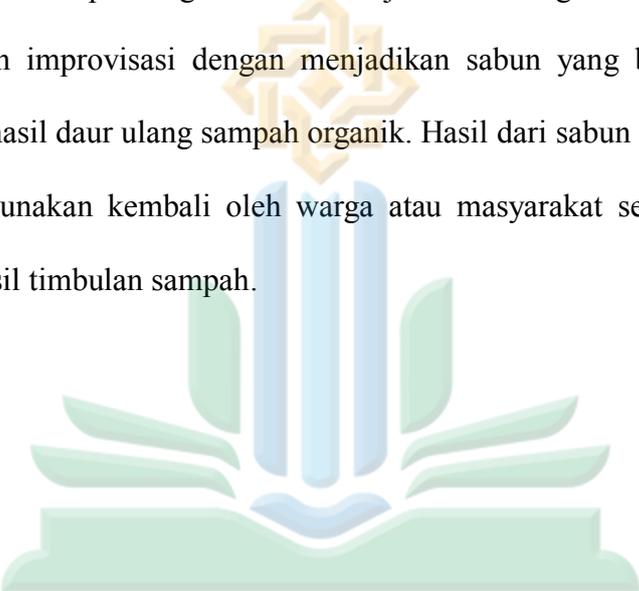
Gambar 2.2 Kerangka teoritik optimalisasi *circular economy*

Sumber: diolah oleh peneliti tahun 2024

Dapat dipaparkan bahwa optimalisasi *circular economy* dimulai dengan penerapan prinsip 3R yakni dimulai prinsip *reduce* dengan mengurangi penggunaan bahan yang dapat mengakibatkan banyaknya timbulan sampah, kemudian *reuse* dengan melakukan filtrasi sampah untuk menjadi 2 pilahan

<sup>51</sup> Teguh Usis, Sampah, Amanah, Rupiah (Jakarta: Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2021), 27.

yakni sampah residu yang nantinya akan dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA) dan sampah yang masih layak jual untuk disetorkan kepada Bank Sampah. Serta prinsip yang terakhir adalah *recycle* dengan mengolah sampah khususnya sampah organik untuk dijadikan sebagai *eco-enzyme* kemudian dilakukan improvisasi dengan menjadikan sabun yang berbahan dasar *eco-enzyme* hasil daur ulang sampah organik. Hasil dari sabun *eco-enzyme* nantinya akan digunakan kembali oleh warga atau masyarakat sebagai pelaku utama penghasil timbulan sampah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data sesuai dengan realita lapangan dan menjelaskan data atau keinginan dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif serta menjelaskan gejala secara kontekstual dengan menggunakan peneliti sebagai bagian alami dalam penelitian tersebut.<sup>52</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan saat ini adalah deskriptif penelitian lapangan karena subjek tetap tinggal di lokasi penelitian dan membuat catatan lapangan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>53</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Unit Asri yang berada di perumahan Bumi Mangli Permai dengan beralamatkan Krajan, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada Bulan September sampai selesai.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di bank sampah unit Asri BMP Jember adalah indikator pembaharuan produk turunan dari pembuatan *eco-enzyme* menjadi sabun *eco-enzyme*.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), 213.

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 215.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sudut pandang yang relevan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yang ditentukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi dari informan yang dibutuhkan dengan melakukan beberapa pertimbangan. Penentuan pemilihan informan penelitian berdasar pada kriteria yakni peneliti memastikan bahwa informan yang dipilih diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengelolaan sampah menjadi sabun *eco-enzyme*. Maka dalam hal ini penelitian terkait pengelolaan sampah menjadi sabun *eco-enzyme* mengambil beberapa informan yang berkaitan secara langsung.

Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Co-Founder/ Ketua (Rini Nur Intani): pemangku utama sebagai penanggung jawab pengelolaan Bank Sampah Unit Asri
2. Anggota (Sudarti, Harini, Sus): yang berkecimpung dalam melaksanakan pengelolaan sampah
3. Masyarakat (Jahra, Wiwit, Kholifah): yang mengetahui secara langsung sekaligus support system dari adanya pengelolaan sampah
4. Konsumen (Suswana, Erni): sebagai target sasaran dan pengguna sabun *eco-enzyme* hasil dari pengolahan sampah

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode yang paling umum digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah observasi. Observasi adalah metode sistematis untuk merekam dan mencatat fenomena atau pola-pola yang dapat diamati.<sup>54</sup> Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dengan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dilakukan secara langsung melalui akuisisi data di Bank Sampah Unit yang kemudian untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah berbicara dengan pikiran yang sedang berjalan. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yang akan dilakukan secara *face to face* dengan narasumber.<sup>55</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pembahasan tentang suatu penelitian dan relevan dengan permasalahan yang diangkat sesuai dengan tinjauan Pustaka. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 226.

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 233.

informasi melalui pembacaan buku-buku, penelitian mendalam, internet, berbicara dengan pihak-pihak yang memahami masalah yang akan dipecahkan, dan sumber-sumber lainnya. Dokumentasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian optimalisasi *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember. Dokumentasi tersebut berupa data transkrip dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di Bank Sampah Unit.

## E. Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data

Peneliti pada bab ini mengumpulkan sejumlah besar data yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti. Peneliti dapat mengumpulkan fakta-fakta yang ada dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti survei, wawancara, observasi, *focus group discussion* (FGD), *human instrument*, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang menjadi cakupan merupakan kumpulan data terkait pengenalan bank sampah unit, *historical* memulai bank sampah, proses pengelolaan sampah, *upgrading* daur ulang sampah menjadi *eco-enzyme*, improvisasi *eco-enzyme* menjadi sabun, branding produk.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen analisis. Reduksi data adalah analisis yang bentuknya membuang data yang tidak diperlukan dan menata data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 247.

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada data yang berkaitan dengan pengoptimalan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* di Bank Sampah Unit. Hal-hal yang *include* didalamnya adalah hasil perolehan pengumpulan data kemudian ditarik kesimpulan bahwa aktualisasi *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember dengan penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) telah teroptimalisasi dengan baik dalam mewujudkan ekonomi kreatif.

### 3. Penyajian Data

Bentuk penyajian data pada metodologi kualitatif dapat berupa teks naratif sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Data yang dimaksud kemudian akan diorganisasikan dan dirangkai menjadi satu kesatuan yang lebih mudah dipahami.<sup>57</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini disusun sesuai dengan tujuan awal terkait fokus penelitian. Adapun penyajian data pa hasil observasi, wawancara dengan beberapa informan sebagai subyek pendukung, dan terakhir adalah dokumentasi sebagai penguat data yang dipaparkan.

### 4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mampu mengenali masalah yang dihadapi. Langkah terakhir harus divalidasi agar dapat dilindungi dan dibangun selama tahap pengolahan data.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 249.

<sup>58</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 252.

Pada tahapan ini mampu menyimpulkan tingkat diterapkannya prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif.

#### **F. Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menilai keandalan data (dengan melakukan verifikasi atau keabsahan data) atau dengan cara yang berbeda yang dikenal dengan istilah "trustworthiness" dengan memperhitungkan faktor-faktor lain yang mungkin ada dalam konteks data tersebut untuk keperluan penyelidikan lebih lanjut atau sebagai tolok ukur perbandingan dengan data yang telah dipublikasikan sebelumnya.<sup>59</sup>

Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah "pemeriksaan melalui subsistem lainnya." Menurut William Wiersma 1986 menguraikan tiga jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sebagai sumber data yang memudahkan penggunaan data dari berbagai sumber
2. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode penyidik
3. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan waktu.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi seperti yang telah diuraikan di atas yakni triangulasi sumber. Sumber data yang disajikan dapat memberikan beberapa informasi yang sebenarnya sesuai dengan objek yang akan dibahas,

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

yaitu *circular economy*. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara. Perbandingan data di sini membandingkan hasil penerapan *circular economy* yang berkesinambungan di bank sampah unit asri BMP Jember dengan hasil wawancara yang berkesinambungan dari ketua Lembaga, anggota, Masyarakat sekitar, dan juga konsumen
- b. Kontraskan apa yang diucapkan oleh orang-orang di masyarakat umum dengan apa yang terlihat secara pribadi. Bahasa dalam paragraf ini sangat privat dan didasarkan pada perspektif kepribadian yang berkaitan dengan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme*.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi yang sedang diselidiki dengan apa yang dilakukan orang dalam kurun waktu tertentu. Paragraf ini berisi pokok bahasan dari informasi mengenai *circular economy* beserta hasil pengamatan dari awal hingga akhir. Untuk menentukan kebenaran data yang sedang diproses, dilakukan triangulasi sumber dengan cara memilih data dari banyak (atau total tiga) sumber yang berbeda.
- d. Komparasi antara kondisi dan cara pandang seseorang dengan berbagai pandangan orang lain. Perbandingan ini didasarkan pada sudut pandang yang berfokus pada kegiatan *circular economy*.
- e. Menyelaraskan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang relevan. Perbandingan ini lebih berguna untuk menyajikan hasil ketika

membandingkan informasi tentang *circular economy* dan dokumen atau data lain yang telah diperoleh.

### G. Tahap- tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian kualitatif terdapat tiga tahap yakni diantaranya adalah:

#### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti akan mencari beberapa permasalahan yang terjadi, kemudian dilanjutkan untuk mencari referensi yang sesuai. Peneliti mengambil permasalahan terkait *circular economy* sehingga mengangkat judul “Optimalisasi *Circular Economy* Melalui Sabun *Eco-Enzyme* Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember”.

Dalam tahap ini peneliti melakukan penentuan diantaranya:

- a. Penentuan lokasi penelitian
- b. Pengurusan izin penelitian
- c. Perumusan rancangan penelitian
- d. Pemilihan informan
- e. Persiapan penelitian lapangan

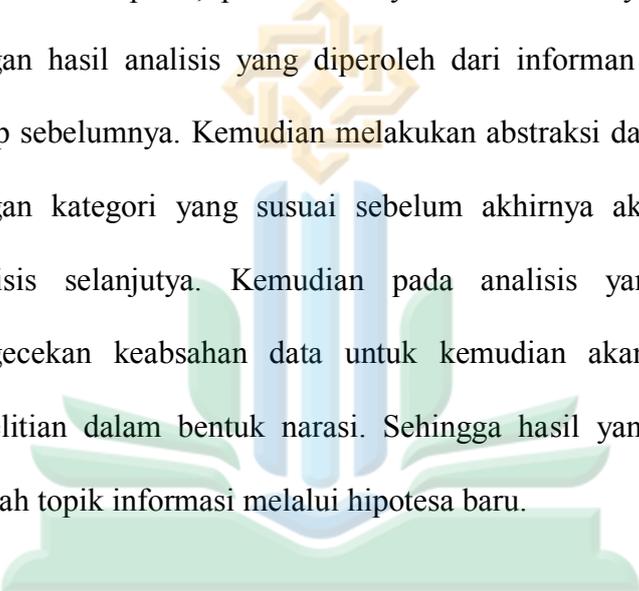
#### 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Penyesuaian kelengkapan alat analisis untuk kemudian menarasikan terkait apa yang telah dilihat, didengar, dan dipahami. Maka hasil dari tahap ini peneliti telah menemukan titik temu dari hasil informasi yang diperoleh pada tahapan sebelumnya. Sehingga pada tahap ini peneliti

memulai untuk mempersempit arah dari *concern* penelitian dan mengestimasi jangka waktu penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyesuaikan fokus yang telah dirancang dengan hasil analisis yang diperoleh dari informan dan dokumen pada tahap sebelumnya. Kemudian melakukan abstraksi data untuk disesuaikan dengan kategori yang sesuai sebelum akhirnya akan dilakukan tahap analisis selanjutnya. Kemudian pada analisis yang terakhir adalah pengecekan keabsahan data untuk kemudian akan dijadikan laporan penelitian dalam bentuk narasi. Sehingga hasil yang dibangun adalah sebuah topik informasi melalui hipotesa baru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Bank Sampah Unit Asri BMP Jember merupakan salah satu bank sampah unit yang berada di perumahan Bumi Mangli Permai yang terletak di Blok IF No. 14 RT 01/ RW 15 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Bank Sampah Unit ini telah beroperasi sejak November 2021. Bank Sampah ini memiliki klasifikasi pengelolaan sampah yang masuk ke dalam 4 kategori diantaranya (1) sampah organik buah dan sayur yang disterilkan menjadi *eco-enzyme*, (2) sampah non organik menjadi *eco-brick*, (3) sampah sisa makanan untuk menjadi makanan maggot, (4) sampah residu yang dalam sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi sehingga akan disetorkan kepada Bank Sampah Induk.

##### 2. Sejarah Bank Sampah Unit Asri BMP Jember

Secara khusus, program daur ulang bank dimulai pada bulan November 2021 dan melibatkan peserta dari anggota Dasa Wisma di RT 01 RW 15 serta lokasi tempat tinggal disekitarnya. Saat ini, BSU Dasa Wisma memiliki enam orang staf dan sekitar 85 orang lainnya yang tinggal di daerah sekitar dan kawasan Bumi Mangli Permai.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Asmoro Lelono, Nur Asyia Alfiyani, dan Rini Nur Intani “Waste Valuation and Problems Encountered In Waste Bank Management: A Case Study at BSU ASRI BMP”, *Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi untuk Masyarakat* 1, no. 1 (Mei 2023), 47.

Sebagai bagian dari program bank sampah, para nasabah akan terlebih dahulu mengidentifikasi sampah sebelum memulai proses penimbangan dan pemilahan sampah setiap dua minggu sekali. Hasil dari proses ini akan dikirim ke Bank Sampah Induk Jember, di mana semua data akan dimasukkan dengan menggunakan kode sehingga setiap transaksi akan dapat diidentifikasi jumlah sampah yang telah berhasil dikumpulkan dan dibayar. Perolehan dari menyetorkan sampah di Bank Sampah Induk rata-rata setiap penimbangan memiliki berat 96,95 kg, dengan nilai yang setara dengan Rp 142.740. Total berat sampah yang berhasil dicuci dan dikeringkan di BSI adalah sebanyak 2520,7 kg maka senilai dengan Rp 3.711.240 jika di rupiahkan.<sup>61</sup>

### 3. Proses pembuatan *eco-enzyme* menjadi sabun

*Eco-enzyme* adalah jenis sari nabati yang diperoleh dari hasil fermentasi sampah organik, seperti sayuran dan buah-buahan. Proses fermentasi sampah organik, gula, dan udara menghasilkan produk sampingan yang memiliki kandungan enzim yang bermanfaat bagi lingkungan. *Eco-enzyme* memiliki banyak khasiat, beberapa diantaranya sebagai penangkal serangga, pembersih alami, serta penyubur tanaman/ pupuk.<sup>62</sup>

Pemanfaatan sampah organik dari sampah rumah tangga yang tidak busuk dapat dipilah dan disterilkan, kemudian dicampur dengan asam

<sup>61</sup> Asmoro Lelono, Nur Asyia Alfiyani, dan Rini Nur Intani "Waste Valuation and Problems Encountered In Waste Bank Management: A Case Study at BSU ASRI BMP", *Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi untuk Masyarakat* 1, no. 1 (Mei 2023), 48.

<sup>62</sup> Nikmatul Masruroh,, dkk, *Ekonomi Sirkular dan Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 86.

molase yang terbuat dari tetes tebu atau larutan gula merah, dan ditambahkan air sesuai dengan perbandingan yakni 3:1:10.

*Eco-enzyme* selain bermanfaat bagi lingkungan juga dapat dimanfaatkan dalam segi ekonomi untuk memperoleh keuntungan yang salah satunya dapat dijual-belikan dengan produk turunan menjadi sabun *eco-enzyme*. Pembuatan sabun *eco-enzyme* dapat dilakukan setelah cairan *eco-enzyme* yang telah disimpan selama 90 hari maka siap untuk dicampur dengan bahan pembuatan sabun. Bahan yang dibutuhkan dalam membuat sabun adalah air dan MES (*Methyl Ester Sulfonate*).

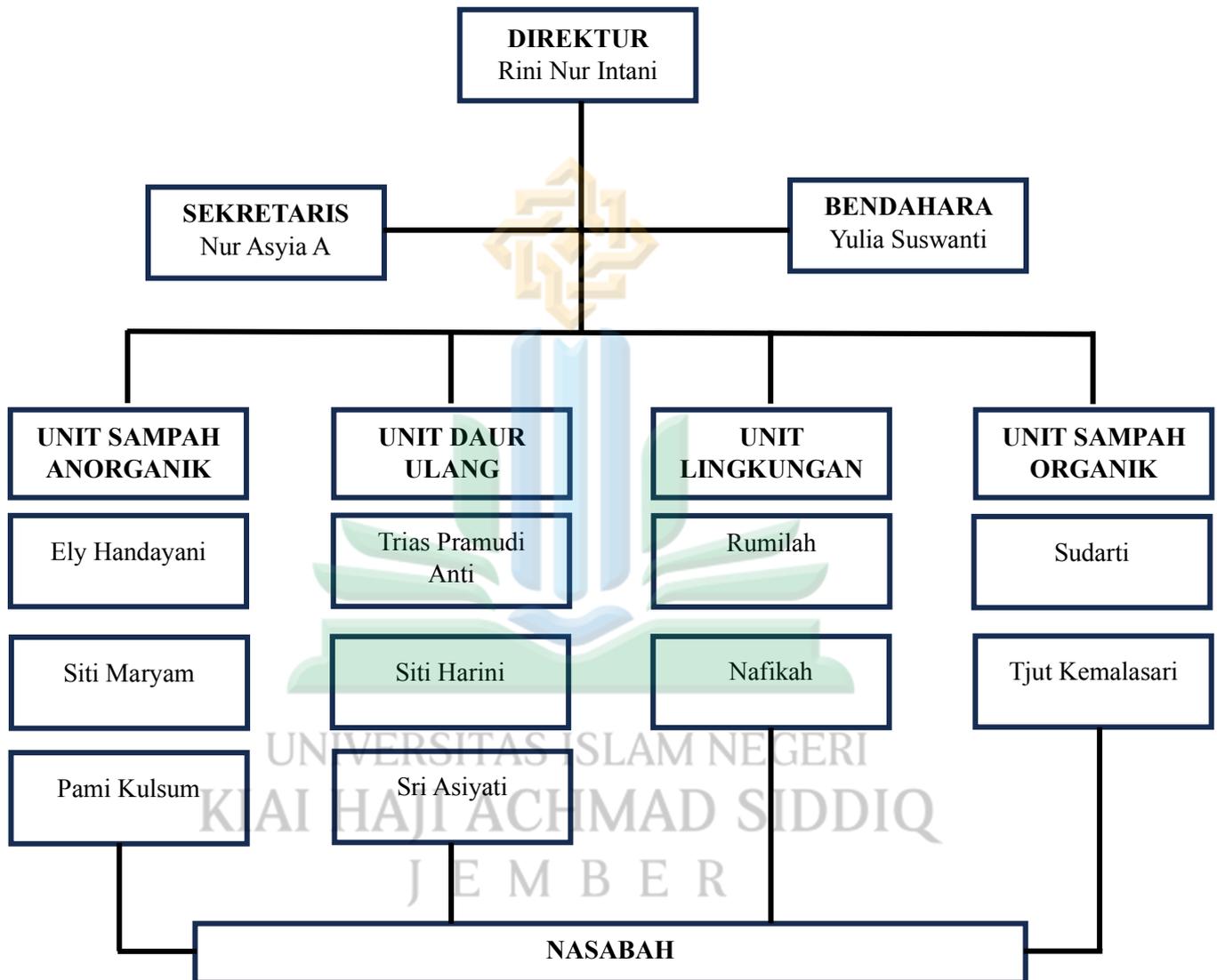
#### 4. Logo Bank Sampah Unit Asri



Gambar 4.1 Logo Bank Sampah Unit Asri BMP Jember

*Sumber: Bank Sampah Unit Asri BMP Jember*

### 5. Struktural pengelola Bank Sampah Unit Asri



### B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan hal paling penting dalam penelitian sebagai wujud pembuktian dan hasil analisis yang dilakukan. Penyajian data merupakan hasil kompilasi antara fokus masalah yang diangkat dan mampu dikomprasikan dengan hasil observasi, wawancara, serta kelengkapan dokumen yang diambil. Peneliti harus mampu menjabarkan secara detail terkait

*point of view* serta capaiannya terhadap penelitian yang diangkatnya serta mampu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan topik yang dibahas.

Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan kepada capaian atau hasil dari analisis ke tiga prinsip *circular economy* dengan topik utama *eco-enzyme* yang sudah diterapkan di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember menjadi produk turunan yaitu sabun sebagai salah satu inisiasi dari sampah organik. Selain itu, perolehan data penelitian ini berupa orientasi, produksi dan *impact* dari penerapan *circular economy* juga dibahas dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian, penyajian data, dan beberapa temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember**

### **a. Prinsip *Circular Economy***

Realisasi 3R sebagai prinsip *circular economy* juga tergantung pada pengklasifikasian prinsip *circular economy*, dan dapat dilihat dari kategori serta stepnya dari statement beberapa pihak pengelola bank sampah spesifikasinya sebagai pelaksana kebijakan bank sampah.

Pertama, prinsip *reduce* hal ini berkaitan dengan konsep ekonomi hijau berkelanjutan dengan bentuk realisasi pengurangan sampah di tempat pembuangan sampah untuk mengurangi timbulan limbah di lingkungan sekitar. Dalam hal ini pengurangan oleh masyarakat dengan cara meminimalisir konsumsi terhadap sumber daya

alam yang ada, alasan lain sampah organik juga merupakan sampah yang tidak dapat bertahan dalam jangka waktu jangka panjang. Peminimalisiran ini juga dilakukan dalam rangka jumlah residu sampah. Hal ini sesuai dengan statement Ibu Jahra sebagai salah satu nasabah Bank Sampah bahwa “Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk konsumsi rumah tangga saya mengurangi pembelanjaan bahan pokok yang cepat busuk seperti buah dan sayuran, jadi sampah yang dihasilkan tidak terlalu banyak”.<sup>63</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh Ibu Wiwit selaku nasabah lain dari Bank Sampah yang menyatakan bahwa

Biasanya kami membeli bahan-bahan pokok untuk konsumsi itu terbagi dua yang bisa ditaruh di kulkas untuk konsumsi yang lama dan bahan pokok yang digunakan saat masih fresh seperti buah supaya tidak busuk disimpan lama. Selain mengurangi banyaknya sampah, juga bisa mengurangi penggunaan uang belanja untuk hal yang lain.<sup>64</sup>

Bank Sampah Unit Asri merupakan salah satu lembaga pengelola sampah yang sudah mampu memberikan kesadaran terhadap masyarakat pentingnya mengurangi sampah dengan cara meminimalisir tingkat pembelanjaan kebutuhan rumah tangga. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Rini selaku *Co-Founder* sekaligus Kepala Bank Sampah Unit Asri, beliau menyampaikan bahwa

Berawal dari bank sampah induk yang tidak mampu mengangkut keseluruhan sampah di setiap rumah seminggu sekali, akhirnya banyak timbulan sampah yang bertumpuk terlebih kuantitas sampah organik. Jadi akhirnya kita memberikan pemahaman

<sup>63</sup>Jahra, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>64</sup>Wiwit, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

bagaimana mengurangi timbulan sampah sehari-sehari dengan membelanjakan barang sesuai kebutuhan.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa prinsip *reduce* telah terealisasi dengan baik khususnya sampah organik yang terhitung lebih banyak dibandingkan dengan sampah anorganik. Realisasi pengurangan sampah di tempat pembuangan sampah bertujuan untuk mengurangi timbulan limbah di lingkungan sekitar.

Kedua, prinsip *reuse* yang merupakan konsep dengan menggunakan kembali produk dengan nilai guna yang sama atau dengan nilai guna lain. Dalam hal ini masyarakat sebagai nasabah Bank Sampah menyumbangkan sampah rumah tangga ke Bank Sampah. Terdapat dua pemilahan sampah dalam konsep reuse adalah sampah residu yang tidak dapat diolah ataupun digunakan kembali dan sampah yang masih dapat digunakan kembali untuk produk lain. Statement yang disampaikan oleh Ibu Wiwit adalah

Sampah hasil rumah tangga kami jadikan pemilahan dua tempat sebelum disetorkan ke Bank Sampah, yang tidak bisa diolah untuk disetorkan ke TPA dan sampah yang bisa diolah, biasanya kalau sampah anorganik itu bisa digunakan lagi jadi fungsi yang sama atau berbeda. Tapi kalau sampah organik biasanya langsung disetorkan soalnya digunakannya lagi itu sebelum membusuk.<sup>66</sup>

Ibu Jahra menambahkan pendapat dari Ibu Wiwit yang juga berperan aktif sebagai nasabah, mengatakan bahwa

Sampah anorganik yang masih bisa dipakai itu digunakan kembali, tapi kalau sampah organik biasanya langsung

---

<sup>65</sup> Rini Nur Intani, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>66</sup> Wiwit, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

disetorkan. Nah sampah yang sudah dipilah disetorkan ke bank sampah untuk dipilah ulang yang kemudian dapat diolah untuk produk nilai guna, jadi sampah tidak semuanya berbentuk residu tapi juga bisa digunakan lagi menjadi produk yang lain.<sup>67</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan hasil wawancara terkait prinsip kedua yakni *reuse* sebagai aktualisasi penoptimalan *circular economy*. Dalam tahapan ini merupakan tahapan filtrasi sampah residu dan yang masih layak untuk disetorkan di Bank Sampah.

Ketiga, prinsip *recycle* sebagai prinsip tindak lanjut dari prinsip *reuse* dengan cara mengolah kembali sampah organik menjadi barang dengan nilai guna lebih dan memiliki *value* lebih untuk melestarikan lingkungan. Dalam pengaplikasian prinsip *recycle* ini telah melahirkan produk unggulan seperti *eco-enzyme* yang melahirkan produk turunan berupa sabun mandi, sabun cuci piring, sabun cuci pakaian, dan karbol. Selain *eco-enzyme*, sampah organik juga dapat di daur ulang menjadi komposter dan maggot. Hal tersebut sesuai dengan statement yang dinyatakan oleh Ibu Sudarti selaku unit pengelolaan sampah organik bahwa:

Sampah-sampah organik yang dibuang secara percuma tidak memiliki nilai apabila diinovasikan dan diolah dapat menjadi produk berguna seperti *eco-enzyme*, komposter, dan ternak maggot, selain dapat melestarikan alam juga dapat bermanfaat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Salah satunya yang masih aktif dilakukan adalah pembuatan *eco-enzyme* yang difermentasi selama 3 bulan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Jahra, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>68</sup> Rini Nur Intani, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15

Maret 2024

Pernyataan tersebut searah dengan tambahan dari Ibu Harini selaku unit daur ulang yang menyatakan bahwa:

“Sisa bahan sayur buah yang tidak busuk dan masih bisa dibersihkan dapat dimanfaatkan sebagai produk yang memiliki nilai lebih salah satunya *eco-enzyme* ini yang banyak warga masih belum mengetahui hal itu. Dari sampah kita bisa menghasilkan produk yang aman, dari alam tidak merusak alam dan akhirnya akan kembali ke alam begitulah kalau pepatah”.<sup>69</sup>

Peneliti dapat memberikan kesimpulan berdasar pada hasil wawancara bahwa prinsip *recycle* yang merupakan prinsip terakhir dari pengaplikasian prinsip *circular economy* tampak nyata dengan hasil pengolahan sampah organik menjadi *eco-enzyme*.

Dari hasil wawancara yang didapat, disimpulkan bahwa penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam *circular economy* sudah terealisasi secara optimal. Jika dikorelasikan dengan teori Ellen MacArthur terkait konsep *circular economy*, maka prinsip 3R ini telah sesuai dalam pengaplikasiannya.

#### **b. Sabun *Eco-enzyme***

Sabun *eco-enzyme* merupakan hasil produk turunan dari pengaplikasian prinsip 3R yang diinisiasi dari hasil fermentasi *eco-enzyme* yang dipanen selama kurang lebih 90 hari atau 3 bulan. Sabun *eco-enzyme* hadir dan telah diproduksi mulai dari tahun 2022 untuk menanggulangi dan mengatasi permasalahan timbulan sampah organik. Ibu Rini selaku *Co-founder* sekaligus Kepala Pengelola menjelaskan

---

<sup>69</sup> Siti Harini, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

bahwa:

Hal yang melatar belakangi membuat sabun *eco-enzyme* adalah kita memanfaatkan perputaran ekonomi sirkular ini, karena kalau hanya mengandalkan hasil pengumpulan sampah dari nasabah itu tidak cukup. Selain itu juga hasil dari kami para pengurus ikut pelatihan dan akhirnya memutuskan untuk membuat sabun *eco-enzyme*.<sup>70</sup>

Selaras dengan penyampaian Ibu Sudarti selaku unit daur ulang menyampaikan “Alhamdulillah sabun *eco-enzyme* ini hasil daur ulang dari sampah organik yang menjadi barang bermanfaat untuk mengurangi volume sampah juga dapat menambah pendapatan kita selaku pengelola”.<sup>71</sup>

Maka dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hal yang melatar belakangi pembuatan sabun *eco-enzyme* adalah peningkatan pendapatan yang semula hanya mendapat uang dari mengumpulkan sampah dari nasabah. Hingga kini penghasilan pengelola bank sampah semakin bertambah dengan menginovasi *eco-enzyme* menjadi sabun.

Selain pengimplementasian prinsip *circular economy* yang mampu mengintegrasikan ekonomi kreatif untuk menunjang ekonomi yang berkelanjutan. Sabun *eco-enzyme* dianggap sebagai inisiasi produk yang memberikan pengaruh terhadap reputasi dan memiliki identitas bagi Bank Sampah Unit Asri. Sebagaimana telah disampaikan oleh Ibu Jahra selaku nasabah dan konsumen bahwa:

Selain kami para nasabah, banyak orang sekarang juga mengenal

<sup>70</sup> Rini Nur Intani, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>71</sup> Sudarti, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

produk sabun *eco-enzyme* yang dibuat Bank Sampah Unit Asri, sehingga nama Bank Sampah ini telah dikenal sebagai tempat produksi sabun bukan hanya tempat bagi nasabah untuk menyetorkan sampah rumah tangganya dan kemudian diolah.<sup>72</sup>

Ibu Erni selaku konsumen sabun *eco-enzyme* juga berpendapat yang selaras dengan Ibu Jahra mengatakan “Awalnya saya tau dan pakai sabun ini saat ada bazar karena saya bukan nasabah Bank Sampah, saya coba dan alhamdulillah beneran bagus karena memang terbuat dari bahan alami juga”.<sup>73</sup>

Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa peningkatan reputasi branding produk semakin berkembang untuk mengenalkan kepada khalayak umum bahwa pengolahan sampah organik dapat menjadi sabun untuk sehari-hari.

Adapun pengaplikasian produksi sabun *eco-enzyme* dilakukan secara bertahap melihat dari minimnya modal, alat produksi yang masih manual, dan kurangnya pengetahuan masyarakat menjadi alasan banyaknya sabun yang dapat diproduksi. Sabun *eco-enzyme* terbuat dari beberapa bahan yang dicampurkan dengan *eco-enzyme* digunakan diantaranya adalah kalium hidroksida (KOH) akan menghasilkan sabun yang lembut (sabun cair) dan atau tanpa asam lemak natrium hidroksida (NaOH) akan menghasilkan sabun yang keras (sabun batang).

Terdapat beberapa macam sabun *eco-enzyme* diantaranya sabun

---

<sup>72</sup> Jahra, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>73</sup> Erni, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

batang untuk mandi, sabun cuci piring dan cuci baju, serta karbol untuk membersihkan kamar mandi. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Sudarti:

Fermentasi *eco-enzyme* yang ditunggu selama 3 bulan itu berarti sudah siap panen. Akhirnya kita inovasikan jadi sabun *eco-enzyme* dengan beberapa tambahan pembuat sabun. Awalnya kita berkeinginan membuat sabun ini hanya mencoba saja karena modal kita yang kurang dan alatnya juga masih minim jadi kita coba untuk anggota pengurus saja.<sup>74</sup>

Tambahan positif dari Ibu Harini yang memang selaku unit daur ulang untuk memproduksi sabun *eco-enzyme* mengatakan

Awalnya kami bikin 1 resep sabun karena menyesuaikan dengan minat pembeli dan juga biaya produksi yang minim sekali. Namun lambat laun masyarakat banyak yang berminat membeli pada akhirnya dapat memproduksi 2 sampai 3 resep yang dimana 1 resepnya bisa 10 pcs untuk sabun batang.<sup>75</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tahapan proses pembuatan sabun *eco-enzyme* secara bertahap karena melihat dari minimnya modal untuk membeli zat aktif sebagai tambahan bahan ke dalam *eco-enzyme*, alat produksi yang masih manual, dan kurangnya pengetahuan masyarakat menjadi alasan banyaknya sabun yang dapat diproduksi.

Seiring berjalannya waktu sabun *eco-enzyme* lebih berinovasi yang melihat pangsa pasar melalui kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pemberian literasi yang baik bagi masyarakat terkait penggunaan sabun *eco-enzyme* sehingga sabun *eco-enzyme* juga mendapat respon baik bagi masyarakat, dengan adanya sabun *eco-enzyme* dapat menjadi produk

<sup>74</sup> Sudarti, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>75</sup> Siti Harini, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

yang memiliki nilai guna lebih. Ibu Rini memberikan pernyataan bahwa:

Alhamdulillah dari banyaknya respon positif masyarakat memberikan kami semangat dan lebih banyak berinovasi. Kami juga melihat kebutuhan masyarakat, jadi kami tidak hanya membuat sabun batang tapi juga membuat sabun cuci piring, sabun cuci baju, serta karbol untuk kamar mandi. Banyak juga kalangan yang berminat untuk membeli dan menggunakan sabun *eco-enzyme*.<sup>76</sup>

Adapun tambahan dari Ibu Harini yang mengatakan

Kami sangat senang mulai dari awal tahun 2022 kami membuat sabun batang sampai saat ini kami bisa membuat berbagai macam sabun *eco-enzyme* yang lain tidak terlepas dari dukungan masyarakat selaku konsumen dan juga nasabah, sehingga dari sampah yang tidak memiliki nilai menjadi barang yang sangat memberikan manfaat untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sabun *eco-enzyme* merupakan wujud konkrit dari pengoptimalisasian penerapan *circular economy* melalui prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.



Gambar 4.2 Sabun *Eco-Enzyme*

<sup>76</sup> Rini Nur Intani, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>77</sup> Siti Harini, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

## 2. *Impact* yang dihasilkan dengan optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember

### a. Dampak Ekonomi

*Eco-enzyme* memiliki banyak sekali fungsi jika ditinjau dari beberapa sudut pandang diantaranya sebagai filter udara, herbisida, dan pestisida alami, filter air, pupuk alami untuk tanaman, dan dapat menurunkan efek rumah kaca. Wujud inovasi *eco-enzyme* dibuktikan dengan dikemas menjadi sabun multifungsi ramah lingkungan yang bisa dinikmati oleh semua kalangan. Sabun inovasi *eco-enzyme* yang diproduksi oleh Bank Sampah Unit Asri ini awalnya memang hanya sebatas hasil dari pelatihan dan testimoni pemanfaatan sampah organik saja, tetapi lambat laun sabun ini juga mampu menembus pangsa pasar yang cukup jauh dari lingkungan masyarakat sekitar perumahan BMP Jember.



Gambar 4.3 Penjualan sabun *eco-enzyme* saat bazar

Statement Ibu Rini selaku *CO Founder* menjelaskan bahwa:

Setelah pelatihan kami berani mencoba untuk membuat inovasi *eco-enzyme* menjadi sabun agar dapat dijual, karena perolehan

dari mengumpulkan dan memilah sampah saja kurang membantu melengkapi kebutuhan ekonomi sehari-hari kami. Sehingga sabun *eco-enzyme* terbilang cukup memberikan dampak positif bagi kami para pengurus.<sup>78</sup>

Secara spesifik sabun *eco-enzyme* juga memiliki sumbangsih lebih kepada pengelola dari hasil inovasi olah tangan secara manual sehingga mampu menciptakan produk sabun tersebut. Sabun ini merupakan tambahan *benefit* bagi karyawan Bank Sampah Unit Asri setelah dikalkulasikan dengan hasil pengolahan sampah murni sehingga pendapatan mereka tidak hanya stagnan di produksi sampah saja tetapi juga ada *additional income*.

Ibu Sus selaku bendahara Bank Sampah Asri menyampaikan bahwa: “Produksi sabun juga sebagai pendapatan tambahan bagi karyawan sini sebenarnya, karena jika hanya berpacu pada pendapatan pengolahan sampah sedikit sekali hasilnya. Jadi sambil lalu dapat tambahan dari pembuatan sabun.”<sup>79</sup>

Statement tersebut dikuatkan oleh Ibu Harini selaku tim daur ulang bahwa: “Ternyata sabun *eco-enzyme* yang awalnya kita buat untuk kalangan sendiri, sekarang sudah dikenal oleh banyak orang. Kami juga merasakan dampaknya menambah finansial kami, karena jika hanya mengandalkan mengumpulkan sampah dari nasabah itu tidak cukup”<sup>80</sup>.

<sup>78</sup> Rini Nur Intani, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>79</sup> Yulia Suswanti, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>80</sup> Siti Harini, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

Gambar 4.4 Pembukuan laporan keuangan Bank Sampah Unit Asri

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil wawancara adalah dampak ekonomi yang dirasakan terdapat perubahan meningkat terkait pendapatan ekonomi. Semula hanya dapat dari hasil memilah sampah, kini mendapat pendapatan tambahan dengan upgrading *eco-enzyme*.

Pengolahan sampah pada umumnya juga mampu menunjang kebutuhan perekonomian masyarakat karena dari hasil pertukaran sampah rumah tangga, masyarakat sebagai nasabah mendapatkan *feedback* berupa uang yang dapat menambah pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu Kholifah selaku nasabah tetap menyampaikan: “Dari hasil kami mengumpulkan sampah kami setorkan di Bank Sampah karena kami juga dapat uang dalam bentuk tabungan, biasanya tabungan itu diinfokan seminggu sekali untuk dibelanjakan atau tetap ditabung”.<sup>81</sup>

Ibu Wiwit yang juga sebagai nasabah menambahkan pendapat dari Ibu Kholifah, mengatakan bahwa:

Daripada sampah terbuang sia-sia tidak memberikan manfaat, kita kumpulkan untuk disetorkan ke Bank Sampah. Selain sampah yang masih diolah untuk di daur ulang, sampah residu juga bisa

<sup>81</sup> Nur Kholifah, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

dijual meskipun harganya selisih lebih murah. Lumayan untuk menambah belanja sehari-hari.<sup>82</sup>



Gambar 4.5 Buku tabungan nasabah

Dapat disimpulkan bahwa tidak hanya pengelola bank sampah yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi, namun juga dapat dirasakan oleh nasabah. Sampah yang semula dibuang secara percuma kini dengan melakukan pemilahan dan disetorkan ke bank sampah mendapat imbalan finansial yang dapat membantu mencukupi belanja kebutuhan.

Dampak yang dirasakan oleh konsumen pengguna sabun *eco-enzyme* tidak jauh beda, secara finansial dapat membantu untuk meminimalisir pengeluaran kebutuhan rumah tangga. Dengan harga yang terbilang ekonomis dan ramah lingkungan ini sangat diapresiasi oleh kalangan konsumen. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Erni selaku konsumen tetap sabun *eco-enzyme* menyampaikan “Saya coba pakai sabun ini karena memang permasalahan kulit saya, alhamdulillah lumayan sembuh dibandingkan saya pakai krim yang harganya lumayan mahal tapi tidak ada perubahan. Harga sabunya

<sup>82</sup> Wiwit, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

juga ramah dikantong, jadi bisa beli beberapa untuk stok di rumah”.<sup>83</sup>

Ibu Suswana juga menambahkan statement dari Ibu Erni yang mengatakan bahwa

Saya pengguna tetap sabun ini karena awalnya anak saya kena siram air panas di kakinya dan melepuh, saya kasih pakai sabun batang *eco-enzyme* ini alhamdulillah luka bakarnya cepet kering dn harganya juga murah. Selain sabun batang saya juga pakai sabun cuci piringnya karena sangat mudah untuk membersihkan peralatan dapur dan lebih murah dibanding sabun di toko”.<sup>84</sup>

Kesimpulan yang di dapat adalah konsumen juga merasakan dampak secara ekonomi dengan melakukan konsumsi sabun *eco-enzyme*. Pengeluaran yang awalnya untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan menyebabkan timbulan sampah, kini dengan menggunakan sabun *eco-enzyme* yang harganya lebih ekonomis memberikan peluang untuk membelanjakan kebutuhan primer yang lain.

Berdasar pada hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa secara ekonomi memberikan dampak yang positif yang dirasa bagi setiap pihak baik itu bagi pengelola, masyarakat sebagai nasabah, dan masyarakat sebagai konsumen. Pengaruh secara ekonomi ini dapat menunjang pemenuhan kebutuhan ekonomi dan peningkatan ekonomi rumah tangga.

#### **b. Dampak Lingkungan**

Selain dari aspek ekonomi, juga dapat dirasa dampak dari aspek lingkungan yang secara langsung menjadi tujuan dalam menjaga ekosistem alam. Mengurangi volume timbulan sampah, menggunakan

<sup>83</sup> Erni, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>84</sup> Suswana, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

kembali dengan fungsi yang sama atau berbeda, dan mendaur ulang menjadi bahan produk terbaru.

Praktik pengelolaan limbah sampah organik yang baik melalui proses pengurangan sampah, penggunaan kembali hingga proses daur ulang hingga dapat membantu mencegah zat berbahaya tumbuh di setiap molekul air, udara, dan tanah yang mengakibatkan kontribusi pada peningkatan kualitas air dan udara. Dengan memahami proses-proses ini, dapat menentukan manfaat dari lingkungan yang lebih general dan mengembangkan strategi yang secara efektif untuk mengurangi polusi udara dan air serta meningkatkan keanekaragaman hayati. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Kholifah bahwa “Selain kita dapat uang dari pengumpulan sampah yang disetorkan, kita juga dapat merasakan lingkungan yang asri dan bersih. Menjaga lingkungan dari sampah yang bertumpuk juga menghindari permasalahan lain seperti tidak mudah terkena penyakit dan polusi.”<sup>85</sup>

*Eco-enzyme* menjadi jawaban dalam menjaga kelestarian lingkungan yang apabila dilakukan secara kontinuitas dapat secara aktif mewujudkan lingkungan bersih dan sehat sesuai dengan harapan dari konsep ekonomi berkelanjutan. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh ibu Rini bahwa “Dengan banyaknya sampah organik yang dibuang, Bank Sampah berinisiatif untuk membuat produk yang dapat mengatasi permasalahan lingkungan. *Eco-enzyme* dipilih menjadi solusi yang ramah

---

<sup>85</sup> Nur Kholifah, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

lingkungan”.<sup>86</sup>

Dengan inovasi yang baik *eco-enzyme* diinovasikan menjadi sebuah produk turunan yakni sabun *eco-enzyme*. Sabun *eco-enzyme* diinisiasi untuk memberikan dampak lebih kepada masyarakat dan juga lingkungan. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Harini bahwa “Alasan membuat sabun *eco-enzyme* untuk memberikan pengaruh yang lebih luas khususnya secara lingkungan, dengan menggunakan sabun *eco-enzyme* aliran air yang setiap hari digunakan tidak tercemar dan menjaga kelangsungan hidup hewani dan hayati”,<sup>87</sup>

Adapun tambahan pendapat Ibu Suswana selaku konsumen yang memperkuat bahwa

Selain murah meriah, sabun ini juga ramah lingkungan karena terbuat dari bahan yang alami untuk melestarikan lingkungan. Sabun ini menjadi solusi dibandingkan sabun berbahan dasar kimia yang kita tidak tau resiko dampak negatif apa yang akan didapat dari penggunaan jangka panjang.<sup>88</sup>

Disimpulkan berdasar hasil wawancara yang didapat bahwa dampak secara lingkungan yang dihasilkan oleh sabun *eco-enzyme* memberikan pengaruh yang besar untuk menjaga kelestarian alam. Sehingga dapat meminimalisir kerusakan yang terjadi di lingkungan.

---

<sup>86</sup> Rini Nur Intani, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>87</sup> Siti Harini, diwawancarai oleh peneliti, Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, 15 Maret 2024

<sup>88</sup> Suswana, diwawancarai oleh peneliti, Perumahan BMP Jember, 15 Maret 2024

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember

#### a. Prinsip *Circular Economy*

Menurut World Economic Forum, ekonomi sirkular adalah suatu sistem industri yang dirancang untuk menciptakan produk baru dan meningkatkan nilai produk yang sudah ada dengan menggunakan bahan baku yang sudah ada untuk membuat barang yang lebih inovatif.

Saat ini, *circular economy* adalah solusi untuk masalah terkait timbulan sampah, memanfaatkan untuk menjadi bahan peningkatan ekonomi, dan adapun beberapa negara yang telah mulai menggunakan model atau sistem *circular economy* ini.

Tujuan dari *circular economy* (ekonomi sirkular) adalah untuk menggantikan konsep "*end of life*" pada produk turunan *eco-enzyme* menjadi sabun dengan menggunakan energi terbaharukan, mengurangi penggunaan bahan yang terbuang secara percuma, dan memperbaiki lingkungan melalui desain material dan produk yang baik.

Dalam sistem ini, *circular economy* mencakup inovasi produk, inovasi desain, pemeliharaan, produksi ulang, daur ulang menjadi produk baru, dan daur ulang sampah. Terkait dengan pertumbuhan sampah dalam jangka panjang, sistem *circular economy* dapat diaplikasikan untuk berbagai tujuan seperti penguraian sampah organik, mengoptimalkan

pemanfaatan sampah dengan memanfaatkan sampah sebagai *eco-enzyme*, dan mengubah sampah yang memiliki nilai ekonomi rendah menjadi bahan yang bernilai tinggi.

Penggunaan prinsip dalam sistem *circular economy* sebagai wujud komplemen dari konsep ekonomi berkelanjutan. Dalam prinsip *circular economy* lebih ditekankan pada maksimalisasi pemanfaatan nilai guna produk untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan ekonomi kreatif.

Adapun prinsip yang digunakan adalah 3R yakni *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Ketiga prinsip ini dapat diimplementasikan dengan membatasi penggunaan bahan baku dari sampah, mengoptimalkan atau meningkatkan penggunaan bahan yang dapat digunakan kembali, dan memanfaatkan bahan baku dari proses produksi daur ulang sampah.<sup>89</sup>

Pertama, *reduce* yang merupakan prinsip pengurangan sampah yang bertujuan untuk meminimalisir penggunaan produk sekali pakai dan mengurangi volume timbulan sampah sebelum dikirim di tempat pembuangan sampah sementara. Dalam hal ini penerapan *reduce* dalam *circular economy* terus dilakukan dengan harapan memberi informasi dan pemahaman secara literatur bagi masyarakat yang masih belum sadar terhadap pengurangan sampah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ikatan komunal yang lebih kuat agar dapat bekerja sama secara partisipatif dalam proses pengelolaan sampah. Rencana Bank Sampah

---

<sup>89</sup> Maya Sarofah, "Analisis Penerapan Sistem Circular Economy Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

Unit Asri ke depan adalah pembaharuan sistem secara totalitas serta tersentralisasi seluruh masyarakat perumahan BMP dalam satu unit.

Kedua, *reuse* sebagai bentuk transisi pengurangan sampah khususnya sampah organik dengan menggunakan kembali barang dengan fungsi yang sama atau berbeda. Terdapat sedikit perbedaan dengan sampah anorganik yang dapat digunakan kembali untuk fungsi yang sama ataupun berbeda, sedangkan sampah organik lebih difokuskan kepada pemilahan sampah yang steril untuk kemudian dapat diolah dan didaur ulang menjadi produk terbarukan. Tahap ini berpartisipasi secara aktif dilaksanakan oleh seluruh elemen Bank Sampah Unit Asri dan diikuti oleh keseluruhan support sistem elemen masyarakat.

Ketiga, *recycle* merupakan prinsip akhir berupa pengolahan sampah yang didaur ulang menjadi produk terbarukan untuk dapat digunakan kembali. *Eco-enzyme* merupakan produk hasil daur ulang sampah organik yang kemudian melakukan tahap inovasi dan improvisasi menjadi produk turunan yakni sabun *eco-enzyme* yang berbahan dasar alami ramah lingkungan. Sabun *eco-enzyme* yang sudah direalisasikan dengan baik dan terus dilakukan secara berkala, dalam tahapan *recycle* yang diterapkan dapat dinilai dari dua sudut pandang yaitu memberikan manfaat secara ekonomi (*tangible benefits*) dan non ekonomi (*intangibile benefits*) dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan hasil temuan dan wawancara dengan informan yang telah dilakukan, dalam hal ini optimalisasi penerapan *circular economy*

dengan menggunakan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) melalui sabun *eco-enzyme* dapat dinilai terlaksana secara baik sesuai dengan standarisasi daur ulang sampah dalam mewujudkan ekonomi kreatif yang akan terus berinovasi ke depannya untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

#### **b. Sabun *Eco-enzyme***

Sabun *eco-enzyme* merupakan bahan senyawa yang terbuat dari bahan dasar *eco-enzyme* dan beberapa zat tambahan lainnya yang mengandung asam lemak yang dibuat dengan kalium hidroksida (KOH) akan menghasilkan sabun yang lembut (sabun cair) dan atau tanpa asam lemak natrium hidroksida (NaOH) akan menghasilkan sabun yang keras (sabun batang).<sup>90</sup>

Sabun *eco-enzyme* merupakan produk inovasi yang diluncurkan oleh Bank Sampah Unit asri dengan mengembangkan keterampilan dan ide yang dalam mewujudkan ekonomi kreatif. Sabun ini salah satu produk daur ulang sampah organik yang menjadi produk turunan dari *eco-enzyme* yang diinisiasi sejak tahun 2022.

Sabun *eco-enzyme* menyediakan berbagai macam pilihan berbagai macam varian produk sabun yang disesuaikan dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing sesuai dengan kebutuhan masyarakat yakni sabun batang untuk badan, sabun cuci piring, sabun cuci pakaian, dan karbol untuk membersihkan kamar mandi. Bahan-bahan yang

<sup>90</sup> Harti Widiastuti, St. Maryam, "Sabun Organik: Pengenalan, Manfaat dan Pembuatan Produk". *BATOBOH Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7, no. 1 (Maret 2022): 48.

diinput dalam pembuatan sabun *eco-enzyme* terbilang aman untuk digunakan sehari-hari.

Rencana besar dengan terciptanya produk sabun *eco-enzyme* dengan beberapa varian fungsi dapat secara kontinuitas melangkah lebih maju, terutama dalam hal perolehan biaya yang dikhususkan untuk memperoleh legalisasi keamanan produk sabun yang akan secara aman didistribusikan kepada seluruh konsumen.

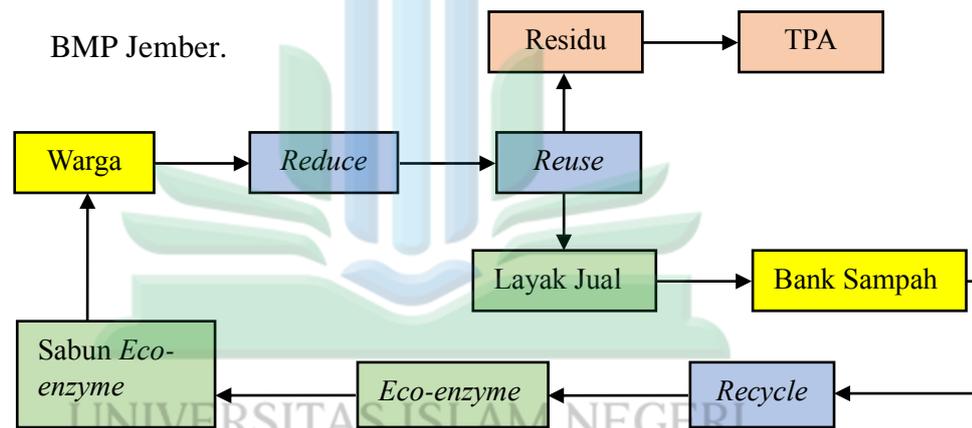
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Mariati Asis berjudul “Formulasi Dan Uji Efektifitas Sabun Cair Cuci Tangan Antibakteri Dari *Eco-Enzyme* Terhadap *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*” untuk menguji hasil konsentrasi *eco-enzyme* yang berbeda mempengaruhi kemanjuran formulasi hambat sehari-hari dan efeknya terhadap *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia coli*. Daun, batang, dan cabang dengan rasio pemisahan 1:3:10 setelah tiga bulan harus disaring untuk mendapatkan filter *eco-enzyme* yang memenuhi persyaratan standar mutu sabun cair SNI 1996, dengan karakteristik fisik yang meliputi aroma khas, warna coklat muda sampai coklat, pH 8,42-8,72, *viskositas* 149,83-226,66 *cPs*, tinggi busa 40,3-41,7 mm, dan bobot jenis 1,03-1,04 g/mL. uji aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa semua formula sabun dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan *E. coli*.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Sitti Mariati Asis, “Formulasi Dan Uji Efektifitas Sabun Cair Cuci Tangan Antibakteri Dari *Eco-Enzyme* Terhadap *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*” (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022).

Pemanfaatan limbah rumah tangga dianggap memiliki nilai guna lebih ketika mampu diolah menjadi barang yang bermanfaat dan dapat digunakan oleh khalayak umum. Limbah yang dimaksud adalah sampah organik dengan segala jenis buah dan sayur yang masih bersih dan layak diproduksi.

Berikut merupakan kerangka konseptual optimalisasi *circular economy* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit asri BMP Jember.



Berdasar pada hasil penelitian jika dikorelasikan dengan kerangka konseptual, maka telah terealisasi dan memberikan penjelasan bahwa secara sistematis Bank Sampah Unit Asri telah mengoptimalkan *circular economy* dengan mengaplikasikan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), melalui penerapan ini telah mewujudkan ekonomi kreatif yang dapat secara langsung dirasakan baik itu oleh pengelola maupun masyarakat sebagai nasabah.

Dari kerangka konseptual di atas dapat dikerucutkan menjadi 2 analisa : 1). *Output* yang dimulai dari warga sebagai elemen utama dalam

proses *circular economy* yang kemudian melakukan filtrasi sampah dengan 3 cara yaitu sampah organik, sampah non organik dan sampah residu. Dengan catatan penerapan filtrasi telah melakukan *reduce* (meminimalisir penggunaan) dan *reuse* (menggunakan kembali produk untuk mengurangi timbulan sampah). Sampah yang layak jual untuk didaur ulang akan ditabung dan dikirimkan ke bank sampah. 2). *Outcome* dengan melakukan *circular economy* menghasilkan lingkungan yang bersih, bebas polutan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dari aspek lingkungan. Dari aspek ekonomi dapat membuka kesempatan kerja dan menambah tabungan untuk meningkatkan penghasilan ekonomi. Dari *outcome* secara keseluruhan akan kembali kepada warga sebagai elemen utama pelaksanaan *circular economy*.

## 2. *Impact* yang dihasilkan dengan optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember

### a. Dampak Ekonomi

Penerapan *circular economy* ditunjang untuk menjadi *goals* utama dalam aspek peningkatan ekonomi masyarakat. Dampak ini dirasakan oleh pihak internal pengelola bank sampah sekaligus produsen sabun *eco-enzyme*, selain sebagai tambahan profit pengelolaan bank sampah juga memberikan dampak secara general yang dapat diolah kembali menjadi *handmade* yang bervariasi. Aspek tersebut dapat diwujudkan melalui penguatan ekonomi yang salah satunya

melalui penguatan ekonomi kreatif untuk memperluas peluang pertumbuhan ekonomi.

Sistem bank sampah merupakan suatu solusi kreatif untuk mendaur ulang sampah organik yang masih minim dilakukan oleh keseluruhan masyarakat. Hal ini akan memungkinkan bank sampah untuk dapat mempengaruhi keuangan mereka dengan lebih baik dan diharapkan dapat memberikan layanan komersial yang inovatif di masa depan.

Faktor ekonomi, keinginan untuk meningkatkan taraf hidup, dan kurangnya kesiapan atau kemauan untuk bekerja sebelum memulai pekerjaan merupakan hal utama yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dan bergabung dengan kegiatan seperti menabung di bank sampah. Faktor-faktor khusus ini menjadikan pemberdayaan masyarakat sebagai alat motivasi bagi mereka untuk berpartisipasi. Maka perlu *first assessment* dengan menerapkan *circular economy* melalui produk sabun *eco-enzyme* yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan ekonomi kreatif di Masyarakat.

Adapun dampak secara ekonomi bagi masyarakat eksternal sebagai pelaku konsumen untuk meminimalisir pengeluaran membelanjakan kebutuhan sehari-hari. Sabun *eco-enzyme* menjadi jawaban bagi konsumen untuk memanfaatkan secara fungsinya dan mendapat lebih banyak peluang membelanjakan kebutuhan rumah tangga yang lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni Retiwiranti dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam” berfokus pada hubungan antara pertumbuhan ekonomi kreatif di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan pertumbuhan ekonomi kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pemilik hewan peliharaan dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>92</sup>

Peningkatan pendapatan yang dilakukan dengan cara pelaksanaan ekonomi kreatif dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah *circular economy* secara berkelanjutan dan konsisten.

#### **b. Dampak Lingkungan**

Tujuan utama *circular economy* tidak terlepas dari pemisahan untuk melindungi dan meningkatkan lingkungan alam yang lestari. Dampak ini juga dirasakan oleh pihak eksternal secara universal yaitu Masyarakat baik konsumen dan Masyarakat yang berpartisipasi menyumbangkan sampah rumah tangga kepada pihak bank sampah. Keutuhan manusia secara eksistensi dipengaruhi oleh lingkungan. Karena lingkungan memiliki nilai yang unik, lingkungan harus diakui sebagai salah satu dari tiga komponen ekosistem yang perlu dilindungi,

<sup>92</sup> Murni Retiwiranti, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

dilestarikan, dan dipelihara. Integritas ini membuat setiap tindakan yang dilakukan seseorang tidak boleh merugikan lingkungan sekitarnya.

Perilaku negatif dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, namun perilaku positif dapat memperkuat kelestarian lingkungan. Manusia juga terikat oleh integritas ini untuk melindungi dan menjalankan lingkaran kehidupan yang berdampingan dengan alam. Gaya hidup manusia yang memperlakukan pandangannya pada hal negatif hampir selalu mengakibatkan kerusakan pada alam. Adapun dampak berkelanjutan dari dampak lingkungan adalah melibatkan aspek kesehatan.

Dari beberapa keterkaitan dampak yang dihasilkan, maka dari penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* memiliki pengaruh yang besar untuk mewujudkan ekonomi kreatif dalam menunjang *Sustainable Development Goal's* (SDG's) di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

Impact yang dihasilkan dengan optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember, dapat dikelompokkan menurut subjek yang terpengaruhi baik itu secara aspek ekonomi maupun lingkungan. Berikut merupakan tabulasi terkait dampak dari *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme*.

Tabel 4.1 Tabulasi Dampak *Circular Economy*

NO	KETERANGAN	DAMPAK EKONOMI	DAMPAK LINGKUNGAN
1	Ketua dan Pengelola	<p>a. Pendapatan ekonomi yang meningkat yang semula hanya mengandalkan pendapatan dari pemilahan sampah.</p> <p>b. Penguatan ekonomi kreatif dengan memilah dan mendaur ulang sampah menjadi <i>eco-enzyme</i> yang kemudian diinovasikan menjadi sabun.</p>	<p>a. Menjaga kelestarian alam untuk mencegah kerusakan alam</p> <p>b. Memanfaatkan energi terbarukan untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang berlebihan</p>
2	Nasabah	<p>a. Peningkatan ekonomi dengan berperan aktif menyetorkan sampah</p> <p>b. Penguatan ekonomi kreatif dengan memilah sampah</p>	<p>a. Menjaga kelestarian alam untuk mencegah kerusakan alam</p> <p>b. Memanfaatkan energi terbarukan untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang berlebihan</p>
3	Konsumen	Meminimalisir pengeluaran belanja kebutuhan	<p>a. Menjaga kelestarian alam untuk mencegah kerusakan alam</p> <p>b. Memanfaatkan energi terbarukan untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang berlebihan</p>

Sumber: Data dampak dari circular economy oleh peneliti tahun 2024

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Optimalisasi *Circular Economy* melalui Sabun *Eco-Enzyme* dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses optimalisasi penerapan *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

- a. Prinsip *circular economy*

Dalam hal ini, optimalisasi penerapan *circular economy* dengan menggunakan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) melalui sabun *eco-enzyme* dapat dinilai terlaksana secara baik sesuai dengan standarisasi pengolahan maupun daur ulang sampah dalam mewujudkan ekonomi kreatif yang akan terus berinovasi ke depannya untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

- b. Sabun *eco-enzyme*

Dengan terciptanya produk sabun *eco-enzyme* dengan beberapa varian fungsi dapat secara kontinuitas melangkah lebih maju, terutama dalam hal perolehan biaya yang dikhususkan untuk memperoleh legalitas keamanan produk sabun yang akan secara aman didistribusikan kepada seluruh konsumen.

2. Impact yang dihasilkan dengan optimalisasi *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember.

a. Dampak Ekonomi

- 1) Ketua dan Pengelola: Peningkatan pendapatan ekonomi, penguatan ekonomi kreatif dengan memilah dan mendaur ulang
- 2) Nasabah: Peningkatan pendapatan ekonomi, penguatan ekonomi kreatif dengan memilah untuk disetorkan
- 3) Konsumen: Meminimalisir pengeluaran belanja kebutuhan

b. Dampak Lingkungan

Secara general memberikan dampak yang sama dirasakan baik oleh ketua dan pengelola, nasabah, serta konsumen untuk menjaga kelestarian alam untuk mencegah kerusakan alam. Memanfaatkan energi terbarukan untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang berlebihan.

Maka prinsip 3R ini telah sesuai dalam pengaplikasiannya untuk mewujudkan ekonomi kreatif yang dapat secara langsung memberikan dampak positif dirasakan baik itu bagi pengelola maupun masyarakat sebagai nasabah dan konsumen.

**B. Saran**

1. Diharapkan pengaplikasian *circular economy* melalui sabun *eco-enzyme* dapat diproduksi setiap hari dengan mesin yang lebih modernisasi.

2. Sabun eco-enzyme diharapkan dapat memperoleh biaya pendaftaran sertifikasi keamanan untuk legalitas sabun eco-enzyme untuk meningkatkan strategi marketing
3. Peneliti selanjutnya diharap mampu menjangkau seluruh aspek di lingkungan Bank Sampah Unit Asri BMP Jember yang belum diteliti oleh peneliti dengan tetap berhaluan pada basis utama yaitu environment based serta mampu merepresentasikan dengan orientasi perkembangan *circular economy* ke depannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi buku

- Ariani, Zaenafi, dkk. *Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Dukungan Terhadap Pariwisata Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish. 2022
- Foundation, Ellen MacArthur. *Towards The Circular Economy: Economics And Business Rational For An Accelerate Transition*. Europe: Ellen MacArthur Foundation. 2015
- Jember, Institut Agama Islam Negeri. *Pedoman penulisan karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember. 2020
- Masruroh, Nikmatul, dkk. *Ekonomi Sirkular dan Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka. 2022
- Menteri PPN/ Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa, *The Economic, Social, and Environmental Benefits of a Circular Economy in Indonesia*. Jakarta. 2021
- Nasional, Kementerian Perencanaan Pembangunan/ Bappenas, Norimasa Shimomura. *The Future Is Circular: Langkah Nyata Inisiatif Ekonomi Sirkular Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas. 2022
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media. 2016
- Sartika, Sri Hardianti, dkk. *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis. 2022
- Sugiyono. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung. 2022
- Usis, Teguh. *Sampah, Amanah, Rupiah*. Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi: Jakarta. 2014.

### Referensi jurnal, skripsi, tesis, dan lain sebagainya

- Affandy, Nur Azizah, Isnaini, E., Yulianti, C. H., Sipil, J. T., Lamongan, U. I., Hukum, F., & Lamongan, U. I. "Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Komprehensif Menuju Zero Waste". *In Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan III*. 2015.
- Asis, Sitti Mariati. "Formulasi Dan Uji Efektifitas Sabun Cair Cuci Tangan Antibakteri Dari *Eco-Enzyme* Terhadap *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*". Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022.

- “Badan Pusat Statistik”. Data luas Kabupaten Jember. Diakses pada 15 September 2023 <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2021/11/08/317/luas-wilayah-km2-kecamatan-menurut-klasifikasi-lereng-di-kabupaten-jember-2020.html>
- Cahyaningrum, P.L., S.A.M. Yuliari, and A.P.A. Mediastari. “Efektivitas antibakteri sediaan sabun bunga gemitir (*tagetes erecta* L.) terhadap *staphylococcus aureus* dan *escherichia coli*”. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist* 3, no. 2 (November 2020).
- Christy, Julieta, dkk. “Pengelolaan Sampah Berbasis Komposter Untuk Remaja “Go Organik”. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 3 (Juni 2022).
- Delita, Eva Wansi. “Identifikasi Karakteristik *Eco Enzyme* Dari Bahan Organik Kulit Buah Dengan Variasi Gula Aren Dan Gula Kelapa”. Skripsi, Universitas Hasanuddin Gowa, 2023.
- Dwiningsih, Nurhidayati dan Ludwina Harahap. “Pengenalan Ekonomi Sirkular (*Circular Economy*) Bagi Masyarakat Umum”. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (Maret 2022).
- Hemalatha, M., P.Visantini. “Potential Use Of Eco-enzyme For The Treatment Of Metal Based Effluent”. *The Third Bioprocessing and Biomanufacturing Symposium 2019 IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 716 (2020).
- Hidayanti, Nur Fitri, Zaenafi Ariani. “Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis ATM Sampah Bagi Petugas Kebersihan Universitas Muhammadiyah Mataram Dalam Mendukung Program Sedekah Sampah Ummat”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Juni 2022).
- Ibrahim, Helda. et. al. “Analisis keberlanjutan usaha pengrajin ekonomi kreatif kerajinan sutera di provinsi Sulawesi Selatan”. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 23 (3):210-219 (2013).
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., & Law, K. L. “Plastic Waste Inputs From Land Into The Ocean”. *Science* 347 (Februari 2015).
- Masruroh, Nikmatul, Suprianik. “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Maqashid Syariah”. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no. 02 ((2023).
- Mawarni, Almas Yuslika. “Implementasi Kerjasama Indonesia Dan Denmark Dalam Mengelola Limbah Sampah Tahun 2017-2020”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Monica, Dwina. “Pemetaan Perekonomian dan Potensi Ekonomi Kreatif di Kota Bandung”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.

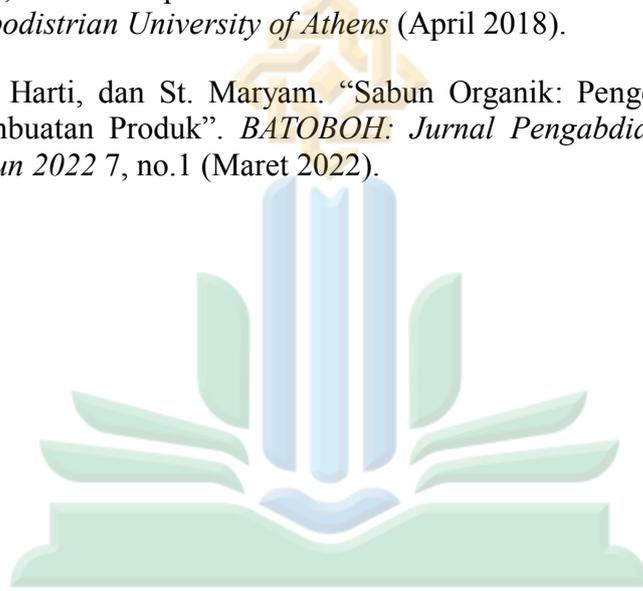
- Muhit, Ryan Abdul. "Circular Economy Dan Pemanfaatan Kain Perca Pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka Perspektif Hukum Ekonomi Syariah". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2022.
- Nurmalitasari, Riska Dian. "Analisis Penerapan Circular Fashion Pada Rantai Pasokan Pt. Sejauh Mata Memandang Ditinjau Dari Pendekatan Ekonomi Sirkular Berbasis Prinsip 5r". Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2022.
- Pakki, Terry, dkk. "Pemanfaatan *Eco-enzyme* Berbahan Dasar Sisa Bahan Organik Rumah Tangga Dalam Budidaya Tanaman Sayuran Di Pekarangan". *In Prosiding Pepadu 2021: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021* 3 (2021).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah.
- Pratiwi, C. A. "Kerja Sama Bilateral Indonesia Denmark Dalam Circular Economy dan Manajemen Pengolahan Sampah Tahun 2018-2019". (*MJIR*) *Moestopo Journal International Relations* 5 1, no. 2 (September 2021).
- Rochyani, Neny, Rih Laksmi Utpalasar, Inka Dahliana. "Analisis Hasil Konversi Eco Enzyme Menggunakan Nenas (*Ananas Comosus*) Dan Pepaya (*Carica Papaya L.*)". *Jurnal Univ PGRI Palembang* 5, no. 2 (Juli – Desember 2020).
- Romarina, Arina. "Economic Resilience Industri Kreatif Gunamenghadapi Globalisasi dalam rangka ketahanan Nasional". *Jurnal Ilmu Sosial* 15, no. 1 (Februari 2016).
- Safrida, Suryani, Dan Zuhra Amalia. "Pengaruh Penambahan *Saccharomyces Cerevisiae* Dan *Aspergillus Oryzae* Terhadap Karakteristik *Eco-enzyme* Serta Pengaplikasiannya Dalam Pembuatan Sabun Padat Antiseptik", *Jurnal Teknologi* 23, no.1 (April 2023).
- Sarofah, Maya. "Analisis Penerapan Sistem *Circular Economy* Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan". Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Sholikhah, Tiara Maratus, "Nilai Ekonomi Dari Penerapan Program Ekonomi Sirkular Melalui Bank Sampah Masyarakat Sebelum Dan Selama Covid-19 Di Kota Surakarta (Studi Kasus Pada Bank Sampah Barokah Kratonan Surakarta)". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- "Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional" Data Bank sampah di seluruh daerah. Diakses pada 21 September 2023 <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

“Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional” Data Timbulan Sampah di seluruh daerah. Diakses pada 21 September 2023 <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

Sutanto, M. Himawan. “Gelombang Ekonomi Ke Empat, Gelombang Ide dan Gagasan”. *Jurnal Komunikator* 6, no.1 (Mei 2014).

Valavanidis, A. “Concept and Practice of the Circular Economy”. *National and Kapodistrian University of Athens* (April 2018).

Widiastuti, Harti, dan St. Maryam. “Sabun Organik: Pengenalan, Manfaat dan Pembuatan Produk”. *BATOBOH: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat tahun 2022* 7, no.1 (Maret 2022).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RESEARCH MATRIC

Title	Variable	Sub Variable	Indicator	Research Focus	Data Source	Research Methodology
Optimalisasi <i>Circular Economy</i> Melalui Sabun <i>Eco-Enzyme</i> Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember	a. Optimalisasi  b. Prinsip <i>Circular Economy</i>	a. Optimalisasi Penerapan <i>Circular Economy</i> melalui sabun <i>eco-enzyme</i>  b. Dampak penerapan <i>Circular Economy</i> melalui sabun <i>eco-enzyme</i>	a. prinsip <i>circular economy</i> 1. <i>Reduce</i> 2. <i>Reuse</i> 3. <i>Recycle</i> b. dampak penerapan prinsip <i>green accounting</i> 1. meningkatkan pertumbuhan ekonomi 2. penguatan ekonomi kreatif 3. meminimalisir penggunaan sumber daya alam 4. menjaga kelestarian alam	a. bagaimana optimalisasi penerapan <i>circular economy</i> melalui sabun <i>eco-enzyme</i> dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember?  b. bagaimana dampak optimalisasi <i>circular economy</i> melalui sabun <i>eco-enzyme</i> dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember?	Informants: 1. Co-Founder sekaligus Kepala Bank Sampah Unit 2. Pengelola Bank Sampah Unit 3. Masyarakat sebagai nasabah 4. Masyarakat sebagai konsumen	1. Approach and Type of Research a. Qualitative Approach b. Types of Descriptive Research 2. Research subject a. Purposive technique 3. Data collection technique a. Observation b. Interview c. Documentation 4. Technique of Descriptive Data Analysis 5. Data Validity Techniques Source Triangulation

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Fajrin Triwulandari

Nim : 204105020144

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penciplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penciplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Riska Fajrin Triwulandari  
NIM. 204105020144

## PEDOMAN INTERVIEW

### 1. Co-Founder/ Ketua (penanggung jawab)

- a. Apa yg melatarbelakangi didirikannya bank sampah unit asri?
- b. Tantangan dan kendala pada saat mendirikan bank sampah?
- c. Respon masyarakat dengan adanya bank sampah?
- d. Cara mengajak Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah
- e. Inovasi apa saja yang berhasil dikembangkan
- f. Bagaimana kebijakan yang diambil dalam mengelola bank sampah
- g. Proses pembuatan dan Pemberian pemahaman terkait eco-enzyme kepada anggota pengelola bank sampah
- h. Proses circular economy yang diterapkan apakah sesuai dengan tujuan yang diinginkan
- i. Dampak dari implementasi circular economy khususnya dalam hal perekonomian

### 2. Anggota (pengelola)

- a. Bagaimana peran anggota dalam pengelolaan bank sampah
- b. Proses inovasi apa yang sering dilakukan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dalam pengelolaan bank sampah
- c. Bagaimana proses (produksi) pembuatan sabun eco-enzyme, pengujian atau tes lab sabun eco-enzyme sebelum didistribusikan kepada Masyarakat?
- d. Bagaimana proses (distribusi) sabun eco-enzyme untuk digunakan bagi konsumen
- e. Bagaimana pelaporan keuangan yang dihasilkan dari pembuatan sabun eco-enzyme
- f. Kendala yang dihadapi dari proses produksi, distribusi, dan pelaporan dari sabun eco-enzyme

### 3. Nasabah

- a. Bagaimana keadaan sampah sebelum adanya BSU Asri
- b. Bagaimana sistem penyetoran sampah di BSU
- c. Bagaimana proses pemilahan sampah sebelum disetorkan
- d. Bagaimana dampak yang dirasakan dari menyetorkan sampah di BSU khususnya ekonomi dan lingkungan
- e. Peran serta dari BSU bagi masyarakat

### 4. Konsumen

- a. Tanggapan pertama kali saat tau sabun dari bahan sampah organik
- b. Dampak yang didapat setelah menggunakan sabun eco-enzyme

Bagaimana proses pembelian sabun eco-enzyme





**BANK SAMPAH UNIT ASRI PERUM. BUMI MANGLI PERMAI  
RT 01 RW 015  
JEMBER**

Perumahan Bumi Mangli Permai Blok IF-14 Kaliwates Jember No. Hp: 0821 1510 8927

Jember, 10 Maret 2024

Kepada  
Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember**  
Di-  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Menindaklanjuti surat Saudara nomor. B-2012/Un.22/7.a/PP.00.05/04/2024 tertanggal 05 Maret 2024 perihal permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir bagi mahasiswa:

Nama : Riska Fajrin Triwulandari  
NIM : 204105020144  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul penelitian : Optimalisasi *Circular Economy* melalui sabun *Eco-Enzyme* dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Unit Asri BMP Jember

Setelah memperhatikan surat Saudara, maka pada dasarnya kami tidak keberatan dan bersedia untuk dijadikan tempat penelitian dimaksud.

Demikian surat balasan ini kami buat, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Jember, 10 Maret 2024

Menyetujui,

Kepala Pengelola

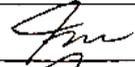
**Rini Nur Intani**

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Riska Fajrin Triwulandari

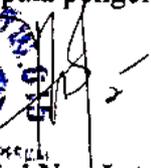
NIM : 204105020144

Judul : Optimalisasi *Circular Economy* melalui Sabun *Eco-Enzyme*  
dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Unit  
Asri BMP Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	7 September 2023	Studi Eksploitasi	
2.	5 Maret 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
3.	15 Maret 2024	Wawancara dan dokumentasi dengan Co-Founder/ Kepala Pengelola	
4.	15 Maret 2024	Wawancara dengan Pengelola di bazar	
5.	20 Maret 2024	Wawancara dengan Masyarakat sebagai nasabah dan konsumen	
6.	20 Maret 2024	Dokumentasi di Bank Sampah Unit Asri	

Menyetujui,

kepala pengelola

  
  
**Rini Nur Intani**

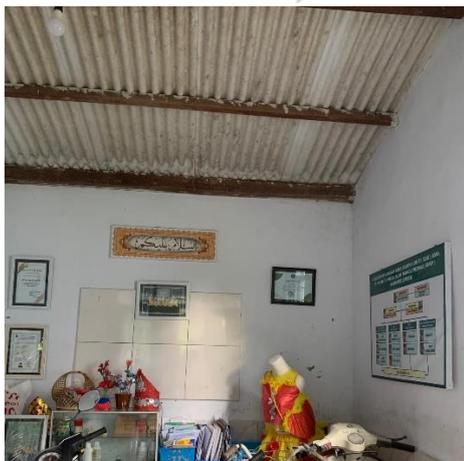
## DOKUMENTASI



Dokumentasi tanggal 15 Maret 2024  
Wawancara dengan Kepala Pengelola dan anggota Bank Sampah



Dokumentasi tanggal 20 Maret 2024  
Wawancara dengan Konsumen dan Sampah Organik



Dokumentasi tanggal 20 Maret 2024  
Tempat Pengelola dan Bangunan Bank Sampah



Dokumentasi tanggal 20 Maret 2024  
Pembuatan sabun *Eco-enzyme*



Dokumentasi tanggal 20 Maret 2024  
Tempat sampah nasabah dan tempat sampah residu yang akan dikirim ke TPA





## BIODATA PENULIS



### 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Riska Fajrin Triwulandari  
NIM : 204105020144  
Alamat : Dusun Sumber Bulus 2, RT 03 RW 07,  
Sumberbulus, Ledokombo, Jember  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 28 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Kawin  
Email : [riskafjrtw@gmail.com](mailto:riskafjrtw@gmail.com)  
No. Hp : 082141153746

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi : 2006 - 2008
2. SDN Sumberlesung 01 : 2008 - 2014
3. SMPN 01 Kalisat : 2014 - 2017
4. MAN 01 Jember : 2017 - 2020
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020 - 2024